



**HUBUNGAN ANTARA EVALUASI PROGRAM DENGAN MINAT BACA
MASYARAKAT DI TAMAN BACA MASYARAKAT KAMPOENG BATJA
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

Iftah Babur Rizky

NIM. 130210201008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JEMBER

2017



**HUBUNGAN ANTARA EVALUASI PROGRAM DENGAN MINAT BACA
MASYARAKAT DI TAMAN BACA MASYARAKAT KAMPOENG BATJA
KABUPATEN JEMBER**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Iftah Babur Rizky

NIM. 130210201008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Puji syukur pada kehadiran ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunianya. Shalawat serta salam selalu tecurahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW. Dengan mengucap rasa syukur Alhamdulillah sebagai rasa hormat dan terima kasih skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya.

1. Kedua Orang Tua saya, Ayahanda dan Ibunda tercinta, Ayah Hadi Wiyono dan Bunda Aisyah, terima kasih yang selalu memberikan kepercayaan dan semangat untuk memberikan dukungan nasehat, terima kasih atas segala doa dan kasih sayang yang selalu dicurahkan kepada saya;
2. Guru-guru saya sejak Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi;
3. Dosen pembimbing skripsi Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL dan Niswatul Imsiyah S.Pd, M.Pd terima kasih atas segala bimbingannya selama ini;
4. Almamater Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

“Perubahan tidak dapat dihindari perubahan memberikan kesempatan untuk inovasi. Ini memberi Anda kesempatan untuk menunjukkan kreativitas Anda”

(Felice Jones)*



*) <http://besswonomulyo.blogspot.co.id/2014/10/kata-kata-bijak-kreativitas.html>
[online] {4 Juni 2017

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Iftah Babur Rizky

Nim : 130210201008

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Hubungan Antara Evaluasi Program dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Juni 2017

Yang menyatakan,

Iftah Babur Rizky

Nim 130210201008

PENGAJUAN
HUBUNGAN ANTARA EVALUASI PROGRAM DENGAN MINAT BACA
MASYARAKAT DI TAMAN BACA MASYARAKAT KAMPOENG BATJA
KABUPATEN JEMBER

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Luar Sekolah (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Iftah Babur Rizky
NIM : 130210201008
Tempat dan Tanggal Lahir : Pasuruan, 20 Juni 1995
Jurusan/ Program : Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Luar Sekolah

Disetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL
NIP 19471212 197303 1 001

Niswatul Imsiyah S.Pd, M.Pd
NIP. 19721125 200812 2 001

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA EVALUASI PROGRAM DENGAN MINAT BACA
MASYARAKAT DI TAMAN BACA MASYARAKAT KAMPOENG BATJA
KABUPATEN JEMBER**

Oleh
Iftah Babur Rizky
NIM 130210201008

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL
Dosen Pembimbing Anggota : Niswatul Imsiyah S.Pd, M.Pd

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca Masyarakat Kampong Batja Kabupaten Jember”

Pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 21 Juni 2017
Tempat : Ruang 35 D 103

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL.
NIP. 194712121973031001

Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd
NIP. 197211252008122001

Penguji I,

Penguji II,

Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc
NIP. 197905172008122003

Lutfi Ariefianto, S.Pd, M.Pd
NIP. 19851210201404001

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc.Ph.D
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

HUBUNGAN ANTARA EVALUASI PROGRAM DENGAN MINAT BACA MASYARAKAT DI TAMAN BACA MASYARAKAT KAMPOENG BATJA KABUPATEN JEMBER; Iftah Babur Rizky; 130210201008; 2017; 61 halaman : Program Studi Pendidikan Luar Sekolah; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Taman Bacaan Masyarakat adalah tempat yang sengaja di buat pemerintah, perorangan dan swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar Taman Bacaan Masyarakat. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Sedangkan pengertian minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Permasalahan yang ada di TBM Kampoeng Batja yaitu rendahnya minat baca masyarakat untuk berkunjung ke TBM. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara evaluasi program dengan minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember. Rumusan masalah dalam penelitian ini adakah hubungan antara evaluasi program dengan minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara evaluasi program dengan minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai masukan kepada pengelola TBM agar dapat memperbaiki evaluasi program yang dilaksanakan agar dapat menumbuhkan minat masyarakat untuk datang ke TBM guna menambah wawasan dan pengetahuannya melalui membaca.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi tata jenjang. Lokasi penentuan tempat yaitu dengan metode *Purposive Area*. Teknik penentuan responden menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*). Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 bulan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan data primer yaitu melalui penyebaran angket dan data sekunder melalui dokumentasi dan kepustakaan.

Hasil dari pengamatan lalu dibuktikan dengan melalui pengisian lembar angket yang sudah dibagikan kepada responden yaitu pengunjung TBM Kampoeng Batja yang berjumlah 15 orang, dalam setiap angket terdiri dari 20 butir pernyataan, selanjutnya akan dilakukan proses *editing*, *coding* dan *scoring*. Apabila keseluruhan item pernyataan sudah terisi, maka akan dilakukan analisis data lebih lanjut dengan menggunakan rumus korelasi tata jenjang yang diolah dengan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) seri 24.0.

Adapun hasil perhitungan menunjukkan hasil hubungan antara evaluasi program dengan minat baca diperoleh r hitung sebesar 0,873 dengan N=15 jika dikonsultasikan dengan harga r tabel sebesar 0,506 pada taraf kepercayaan 95% menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel. Sedangkan hasil perhitungan keduanya dipresentasikan, menunjukkan bahwa evaluasi program mempunyai hubungan dengan minat baca sebesar 76,21%. Sedangkan sisanya 23,79% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan indikator yang dijadikan pengukuran, diketahui bahwa indikator input mempunyai hubungan dengan pengetahuan sebesar 43,16%, mempunyai hubungan sebesar 31,80% terhadap motivasi dan 27,04 terhadap partisipasi masyarakat. Dan indikator proses mempunyai hubungan dengan pengetahuan sebesar 39,18%, mempunyai hubungan sebesar 45,96% dengan motivasi dan 50,69% dengan partisipasi masyarakat. Sedangkan hasil dari indikator output mempunyai hubungan dengan pengetahuan sebesar 30,58% , mempunyai hubungan dengan motivasi sebesar 28,51% dan 27,04% dengan partisipasi masyarakat.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang tinggi antara evaluasi program dengan minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember. Saran dari penelitian ini yaitu bagi pengelola TBM adalah diharapkan dapat memperbaiki evaluasi program agar dapat menumbuhkan minat baca masyarakat. Bagi peneliti lain yaitu hendaknya melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor lain yang memiliki hubungan dengan minat baca masyarakat.

PRAKATA

Alhamdulillah, puja dan puji syukur keridhoan Allah Swt atas segala rahmad dan hidayah-Nya, shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW. Semoga untaian kata dalam karya tulis ini menjadi persembahan hormat dan terima kasih kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku.

1. Drs. Moh. Hasan, M.Sc, Ph. D selaku Rektor Universitas Jember;
2. Prof. Drs. Dafik, M.Sc.Ph.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Dr. Nanik Yuliati, M. Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan,
4. Deditiani Tri Indrianti, S.Pd, M.Sc selaku Ketua Program Studi Pendidikan Luar Sekolah.
5. Prof. Dr. Marijono, Dipl. RSL selaku pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian serta saran;
6. Niswatul Imsiyah, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing dua yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu, pikiran, perhatian serta saran;
7. Bapak dan Ibu Dosen Khususnya Dosen Pendidikan Luar Sekolah serta seluruh staf karyawan dan karyawan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
8. Ayahanda dan Ibunda tercinta, yang telah memberiku kepercayaan untuk menentukan langkah dan pilihanku, terima kasih atas semangat, bentuk kasih sayang dan lautan doa yang tiada putus;

9. Sahabat tercinta dari awal masuk kuliah sampai saat ini yang setia menemani, Rozi, Rian, Deka, Syaif, Zainul, Rizal, Angga, Dinda, Rohima, Aisyah, Wahyuni, Hety, Ines, Deni;
10. Fifi Sintya yang senantiasa memberikan semangat kepada saya;
11. Sahabat, teman, saudara, dan keluarga besar saya di Pendidikan Luar Sekolah angkatan 2013 Universitas Jember. Juga keluarga besar Himaplus Andragogie Universitas Jember, yang telah banyak memberikan ilmu dan pengalaman berharga bagi saya;
12. Pengelola TBM Kampoeng Batja Bapak Iman Suligi yang sudah bersedia memberikan izin untuk melakukan penelitian;
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas budi baik yang telah kalian berikan dalam membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai. Penulis sadar tentunya skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 4 Juni 2017

Penulis

DARTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN RINGKASAN	viii
HALAMAN PRAKATA	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Evaluasi Program	5
2.1.1 Input	7
2.1.2 Proses	9
2.1.3 Output	10
2.2 Minat Baca	11
2.2.1 Pengetahuan	12
2.2.2 Motivasi	13
2.2.3 Partisipasi Masyarakat	14
2.3 Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan Minat Baca	16
2.4 Hipotesis	17
2.5 Penelitian yang Relevan	18
BAB 3 METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian	22
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	22
3.3 Teknik Penentuan Responden	23
3.4 Defenisi Operasional Variabel	24

3.4.1 Evaluasi Program	25
3.4.2 Minat Baca	25
3.5 Rancangan Penelitian	25
3.6 Data dan Sumber Data	28
3.7 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7.1 Metode Angket.....	29
3.7.2 Dokumentasi	30
3.8 Uji Validitas dan Uji Relibilitas	31
3.8.1 Uji Validitas	31
3.8.2 Uji Reliabilitas	34
3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data	36
3.9.1 Pengolahan Data	36
3.9.2 Analisis Data	38
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Data Pendukung	39
4.1.1 Profil Lembaga	39
4.1.2 Data Pengunjung TBM Kampoeng Batja	41
4.1.3 Sarana dan Prasarana	42
4.2 Penyajian Dan Interpretasi Data	43
4.2.1 Hubungan Antara X1 dengan Variabel Y	45
4.2.2 Hubungan Antara X2 dengan Variabel Y	46
4.2.3 Hubungan Antara X3 dengan Variabel Y	47
4.3 Analisis Data	48
4.3.1 Hubungan antara Input dengan Minat Baca.....	49
4.3.2 Hubungan antara Proses dengan Minat Baca.....	50
4.3.3 Hubungan antara Output dengan Minat Baca	51
BAB 5 PENUTUP	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66
Lampiran 1. Matrik Penelitian.....	62
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	63
Lampiran 3 Angket Penelitian.....	66

Lampiran 4 Hasil korelasi variabel X.....	70
Lampiran 5 Hasil korelasi variabel Y.....	74
Lampiran 6 Uji Validitas	77
Lampiran 7. Butir soal ganjil genap	78
Lampiran 8 Data mentah penelitian variabel X.....	83
Lampiran 9 Data mentah penelitian variabel Y.....	84
Lampiran 10 Hasil perhitungan penelitian manual	85
Lampiran 11 Hasil perhitungan menggunakan SPSS.....	95
Lampiran 12 Profil lembaga.....	99
Lampiran 13 Data pengunjung TBM	100
Lampiran 14 Surat izin penelitian	101
Lampiran 15 Surat keterangan telah melakukan penelitian	102
Lampiran 16 Lembar konsultasi.....	104
Lampiran 17 Dokumentasi penelitian	106
Lampiran 18 Biodata peneliti	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.5 Penelitian Yang Relevan	18
Tabel 4.1 Data Pengunjung TBM.....	41
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana.....	42
Tabel 4.3 Hubungan evaluasi program dengan minat baca.....	44
Tabel 4.4 Hasil ringkasan perhitungan antar indikator	53



DAFTAR GAMBAR

3.5.1 Bagan Rancangan Penelitian 27



BAB 1. PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang 1.1 latar belakang masalah, 1.2 rumusan masalah, 1.3 tujuan penelitian dan 1.4 manfaat penelitian

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu program pendidikan Non Formal dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa serta usaha melestarikan program Pendidikan Non Formal melalui salah satu program pemberdayaan masyarakat dengan Pengembangan gerakan literasi serta pengembangan budaya baca pada masyarakat akan meningkatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih baik. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) adalah salah satu program pemerintah yang mengacu juga pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa satuan pendidikan Non Formal terdiri atas Lembaga Kursus, Lembaga Pelatihan, Kelompok Belajar, pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Majelis Taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis.

Menurut Sutarno NS (2008: 129) Taman Bacaan Masyarakat adalah tempat yang sengaja di buat pemerintah, perorangan dan swadaya masyarakat untuk menyediakan bahan bacaan dan menumbuhkan minat baca kepada masyarakat yang berada di sekitar Taman Bacaan Masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat merupakan wadah membaca yang suasananya terbuka seperti taman atau halaman rumah dan bahan bacaannya bersifat ringan, praktis sesuai dengan kebutuhan masyarakat. dengan konsep ini, TBM diasumsikan sebagai tempat membaca yang santai.

Kata Evaluasi berasal dari bahasa Inggris Evaluation yang berarti penilaian atau penaksiran. Evaluasi adalah proses penilaian. Penilaian bisa menjadi netral, positif atau negatif atau merupakan gabungan dari keduanya, saat sesuatu dievaluasi biasanya orang yang mengevaluasi mengambil keputusan tentang nilai atau manfaatnya (Shadil:1983). Evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang merealisasi atau

mengimplementasi suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan. Menurut Arikunto (2004:12) Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya.

Menurut Kamil (2010:53) dalam proses evaluasi terdapat tiga tahap, pada tahap awal sebelum pelatihan dinamakan dengan *need assessment* atau mencari tahu keterampilan dan kebutuhan dari para peserta pelatihan serta pelatihan pengembangan sumber daya manusia. Evaluasi ditahap menengah pada saat dilakukan pelatihan dinamakan dengan *monitoring* yang bertujuan untuk mencari informasi apakah program pelatihan yang telah disusun berjalan sesuai dengan rencana atau tidak. Dan evaluasi setelah pelatihan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat perubahan peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi menjadi sangat penting dalam pelatihan karena evaluasi dapat mengukur suatu keberhasilan dari program pelatihan yang dilakukan sehingga akan memberikan *feedback* untuk kelangsungan program pelatihan selanjutnya. Menurut Arikunto (2004:13) ada 2 tujuan evaluasi yaitu tujuan umum dan khusus, tujuan umum ditujukan kepada program secara keseluruhan sedangkan tujuan khusus difokuskan kepada masing-masing komponen. Dalam implementasi program pelatihan harus senantiasa di evaluasi untuk melihat sejauh mana program tersebut telah berhasil, tercapai sesuai dengan pelaksanaan program pelatihan yang telah ditetapkan.

Sedangkan pengertian minat baca menurut Rahim (2007:27) adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri. Rahim juga mengemukakan bahwa minat membaca seorang anak perlu sekali dikembangkan. Minat baca merupakan perhatian, gairah, dan keinginan siswa pada kegiatan membaca. Menurut Kartono (1990:29) Kegiatan membaca dipilih atas dasar pengalaman, yang dipelajarinya bahwa membaca itu penting dan sesuai bagi dirinya, menarik, memuaskan atau menyenangkan keinginan atau

kebutuhannya, sehingga dapat melahirkan usaha dan tindakan aktif untuk membaca yang akan bersifat menetap menjadi suatu kebiasaan membaca.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan terdapat masalah di TBM Kampoeng Batja yaitu rendahnya minat baca masyarakat. Permasalahan lain yaitu beberapa pengunjung yang datang ke TBM Kampoeng Batja tidak sepenuhnya untuk membaca dan menambah pengetahuan melainkan hanya untuk bermain. kebanyakan dari anak-anak yang bertempat tinggal di sekitar TBM Kampoeng Batja hanya melewati lokasi saat bermain dengan temannya bukan bermaksud untuk berkunjung ke TBM Kampoeng Batja

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan dari evaluasi program yang dilaksanakan oleh TBM Kampoeng Batja dalam meningkatkan minat baca masyarakat yang berjudul “Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah upaya mengoperasionalkan masalah supaya mudah dalam pemecahannya (Masyhud,2012:45). Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Adakah Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dilihat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaatnya sebagai berikut :

1.4.1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan informasi yang luas dan inovasi yang baru dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan perbandingan, referensi literatur bagi penelitian lain, di masa yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga Kampoeng Batja dalam memperbaiki evaluasi program.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 2.1 Program Pelayanan Publik, 2.2 Minat Baca, 2.3 Hubungan Program Pelayanan Publik Dengan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar di Taman Baca Masyarakat Kabupaten Jember, 2.4 Hipotesis, 2.5 Penelitian Yang Relevan

2.1 Evaluasi Program

Kata Evaluasi berasal dari bahasa Inggris *Evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran. Evaluasi adalah proses penilaian. Penilaian bisa menjadi netral, positif atau negatif atau merupakan gabungan dari keduanya, saat sesuatu dievaluasi biasanya orang yang mengevaluasi mengambil keputusan tentang nilai atau manfaatnya (Shadil:1983). Pengertian Program yaitu unsur pertama yang harus ada demi terciptanya suatu kegiatan. Program terbaik di dunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni : sebelum menentukan masalah yang ingin diatasi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik (Jones, 1996:295).

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dicapai, definisi di atas menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, dimana sesuatu dapat dicapai. Menurut pengertian bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris "*evaluation*" yang berarti penilaian atau penaksiran. Sedangkan menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengikuti keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrument dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.

Evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang merealisasi atau mengimplementasi suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya (Arikunto : 2009).

Menurut Mantra (1997:29), evaluasi secara umum dibedakan atas :

1. Evaluasi formatif yaitu evaluasi yang dilakukan pada saat merencanakan suatu program dengan tujuan menghasilkan informasi yang akan dipergunakan untuk mengembangkan program agar program sesuai dengan masalah atau kebutuhan masyarakat.
2. Evaluasi proses adalah proses yang memberikan gambaran tentang apa yang sedang berlangsung dalam suatu program dan memastikan keterjangkauan elemen fisik dan struktural dari program tersebut.
3. Evaluasi sumatif yaitu memberikan pernyataan efektif suatu program selama kurun waktu tertentu dan dimulai setelah program berjalan.
4. Evaluasi dampak program yaitu menilai keseluruhan efektifitas program dalam menghasilkan target sasaran.
5. Evaluasi hasil yaitu menilai perubahan-perubahan atau perbaikan dalam hal morbiditas, mortalitas atau indikator status kesehatan lainnya untuk sekelompok penduduk tertentu.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dalam bukunya dasar-dasar evaluasi pendidikan, yang menyatakan kita tidak dapat mengadakan penilaian sebelum kita mengadakan pengukuran.

1. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif
2. Menilai adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik dan buruk. Penilaian bersifat kuantitatif.
3. Mengadakan evaluasi meliputi kedua langkah di atas, yakni mengukur dan menilai.

Evaluasi tidak hanya berakhir dengan suatu deskripsi terkait dengan keadaan yang bersangkutan, tetapi harus sampai pada kesimpulan dari hasil evaluasi yang bertujuan untuk mengambil keputusan guna menyempurnakan program secara keseluruhan. Evaluasi merupakan pengawasan yang dilakukan dengan mengadakan pengukuran terhadap keseluruhan penyelenggaraan yang juga dilakukan untuk menyiapkan lagi suatu perencanaan atas semua aktivitas yang akan datang (Sutarno, 2004:130).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya (Arikunto, 2009:24). Berdasarkan ruang lingkupnya menurut (Azwar, 2000:17) evaluasi dibedakan menjadi tiga kelompok yaitu : 1. Evaluasi terhadap masukan (*Input*) yang menyangkut pemanfaatan sumber daya, baik sumber dana, tenaga dan sumber sarana. 2. Evaluasi terhadap proses (*Process*) lebih dititik beratkan pada pelaksanaan program, apakah sesuai rencana, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan. 3. Evaluasi terhadap keluaran (*Output*) evaluasi pada tahap akhir ini adalah evaluasi yang dilakukan pada saat program telah selesai dilaksanakan. Evaluasi program berfungsi sebagai penilaian layanan yang disediakan oleh suatu TBM, hal tersebut diukur melalui masukan (input), kegiatan-kegiatan yang sedang dilakukan di TBM (process), hasil yang sudah dicapai oleh TBM (output).

2.1.1 Input

Input adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. sesuatu yang dimaksud adalah berupa sumber daya manusia dan sumber daya selebihnya, perangkat lunak, dan harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Input atau masukan menunjukkan sumber daya yang disediakan untuk mendukung operasional sebuah taman baca, yang menjadi langkah dasar untuk melakukan banyak hal untuk mencapai tujuan. Menurut Matthews (2007:20). Namun berdasarkan hasil observasi terhadap kondisi TBM. Umumnya *input* dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu staf atau SDM (Sumber Daya Manusia), koleksi, serta fasilitas yang disediakan di TBM. Dalam TBM evaluasi program antara lain : bagaimana sumber daya manusia, pemanfaatan koleksi buku yang sudah disediakan apakah sudah dimanfaatkan dengan baik oleh pengunjung TBM, apakah fasilitas yang disediakan oleh TBM sudah sesuai dengan kebutuhan pengunjung TBM.

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah, input tidak lain adalah calon siswa. Calon siswa sebagai pribadi yang utuh, dapat

ditinjau dari segi yang menghasilkan bermacam-macam bentuk tes yang digunakan sebagai alat untuk mengukur. Aspek yang bersifat rohani setidaknya-tidaknya mencakup 4 hal:

1) Kemampuan

Untuk dapat mengikuti program pendidikan suatu lembaga/sekolah/institusi maka calon peserta didik harus memiliki kemampuan yang sepadan atau memadai, sehingga nantinya peserta didik tidak akan mengalami hambatan atau kesulitan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan ini disebut *Attitude Test*

2) Kepribadian

Kepribadian adalah sesuatu yang terdapat pada diri manusia dan menampakkan bentuknya dalam tingkah laku. Dalam hal-hal tertentu, informasi tentang kepribadian sangat diperlukan, sebab baik-buruknya kepribadian secara psikologis akan dapat mempengaruhi mereka dalam mengikuti program pendidikan. Alat untuk mengetahui kepribadian seseorang disebut *Personality Test*.

3) Sikap

Sebenarnya sikap ini merupakan bagian dari tingkah laku manusia sebagai gejala atau gambaran kepribadian yang memancar keluar. Namun karena sikap ini merupakan sesuatu yang paling menonjol dan sangat dibutuhkan dalam pergaulan maka informasi mengenai sikap seseorang penting sekali. Alat untuk mengetahui keadaan sikap seseorang dinamakan *Attitude Test*. Oleh karena tes ini berupa skala, maka disebut dengan *Attitude Scale*.

4) Inteligensi

Sebenarnya sikap ini merupakan bagian dari tingkah laku manusia sebagai gejala atau gambaran kepribadian yang memancar keluar. Namun karena sikap ini merupakan sesuatu yang paling menonjol dan sangat dibutuhkan dalam pergaulan maka informasi mengenai sikap seseorang penting sekali. Alat untuk mengetahui keadaan sikap seseorang dinamakan *Attitude Test*. Oleh karena tes ini berupa skala, maka disebut dengan *Attitude Scale*.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Input adalah segala sesuatu yang harus tersedia karena dibutuhkan untuk berlangsungnya proses. sesuatu yang dimaksud adalah berupa sumber daya manusia dan sumber daya selebihnya,

perangkat lunak, dan harapan-harapan sebagai pemandu bagi berlangsungnya proses. Input atau masukan menunjukkan sumber daya yang disediakan untuk mendukung operasional sebuah taman baca masyarakat, yang menjadi langkah dasar untuk melakukan banyak hal untuk mencapai tujuan

2.1.2 Proses

Pengertian proses menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah tuntutan perubahan dalam perkembangan sesuatu yang dilakukan secara terus-menerus. Selain itu pengertian lain proses adalah rangkaian tindakan, perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus yang dihasilkan suatu produk. Proses mencakup pelaksanaan program di lapangan, cara-cara yang ditempuh untuk melaksanakan program tersebut, mengukur proses berarti juga *capability* atau kemampuan. Yang dimaksud dengan kemampuan dalam hal ini yaitu menyangkut apa yang dilakukan daripada apa yang dicapai. Hal itu dapat dilihat dari aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di taman baca tersebut, seperti yang dinyatakan oleh Matthews (2007:18) yang menyatakan bahwa proses merupakan langkah atau tindakan secara produktif yang memfokuskan pada kegiatan hasil dari mengubah sumber daya menjadi layanan yang disediakan meliputi kegiatan hiburan yang bersifat edukatif, pengembangan budaya baca, aktivitas pengguna, bimbingan terhadap masyarakat, kerjasama antar TBM dan/atau dengan lembaga lain, serta yang terakhir yaitu pengendalian program (monitoring, evaluasi, dan laporan)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa proses adalah sesuatu tuntutan kegiatan atau tindakan yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan melalui tahapan-tahapan.

2.1.3 Output

Output merupakan hasil akhir setelah kegiatan pelaksanaan program dilakukan, serta bagaimana taman baca tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Atau dengan kata lain mengukur *output* merupakan suatu langkah yang mencerminkan seberapa sering taman baca tersebut atau layanan yang disediakan digunakan oleh pengguna. Disamping itu, menurut mengukur *output* dapat dilihat

dari layanan, serta kualitas. Dari segi layanan atau *service* Matthews (2004:83) menyatakan bahwa *output measures generally rely on counts and use per capita*. Hal tersebut berarti mengukur *output* umumnya meninjau pada jumlah layanan yang digunakan oleh pengguna. Sedangkan dari segi kualitas berkaitan erat dengan kepuasan yang dirasakan oleh pengguna terhadap taman baca tersebut. Menilai output dalam hal ini meliputi meliputi kepuasan layanan dan kualitas, serta aktivitas pengembangan yang dilakukan.

Kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang ditentukan atau yang tersirat. Efektifitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran (kuantitas, kualitas, dan waktu) yang telah dicapai. Produktifitas adalah hasil perbandingan antara output dan input. Baik output dan input adalah dalam bentuk kuantitas. Kuantitas input berupa tenaga kerja, modal, bahan, dan energi. Sedangkan kuantitas output berupa jumlah barang atau jasa yang tergantung pada jenis pekerjaannya. Output sekolah dapat dikatakan berkualitas dan bermutu tinggi apabila prestasi pencapaian siswa menunjukkan pencapaian yang tinggi dalam bidang:

1. Prestasi akademik, berupa, karya ilmiah, dan lomba akademik.
2. Prestasi non akademik, berupa kualitas iman dan takwa, kejujuran, kesopanan, olahraga, kesenian, keterampilan, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Output merupakan hasil akhir setelah kegiatan pelaksanaan program dilakukan, serta bagaimana taman baca tersebut dimanfaatkan oleh masyarakat setempat.

2.2 Minat Baca

Minat baca merupakan keinginan seseorang untuk melakukan kegiatan membaca. Faktor yang mempengaruhi minat baca itu adanya kemauan dan keinginan. Membaca merupakan alat bagi orang yang melek huruf dan untuk memperoleh pengetahuan serta pengalaman yang telah disimpan dalam tulisan,

serta dapat digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan dan merupakan proses ganda yang meliputi proses penglihatan dan proses tanggapan (Wicaksana, dalam Rizkiyana 2012:9). Tujuan dari kegiatan membaca adalah untuk memperoleh informasi dan memahami isi bacaan. Peningkatan minat baca masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya dengan bahan bacaan, memiliki kesadaran dan minat yang tinggi terhadap membaca, serta penyediaan waktu untuk membaca (Saifullah, 2001;102).

Selanjutnya menurut Rachmananta (2006:29) faktor-faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca, antara lain (1) rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi, (2) keadaan lingkungan fisik yang memadai dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas, dan beragam, (3) keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, maksudnya adanya iklim yang selalu dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk membaca, (4) rasa haus informasi, rasa ingin tahu, terutama yang aktual, (5) berprinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan.

Rachmananta (2006:27) menjelaskan bahwa minat baca seseorang dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi orang tersebut kepada sesuatu sumber bacaan tertentu. Faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca adalah ketertarikan, kegemaran, dan hobi membaca serta pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca. Berbeda halnya dengan pengertian minat menurut Bafadal (1992:191) minat sering pula disebut "interest". Minat bisa dikelompokkan sebagai sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan tertentu. Minat tidak bisa dikelompokkan sebagai pembawaan tetapi sifatnya diusahakan, dipelajari dan dikembangkan.

Minat baca merupakan wujud kecenderungan jiwa yang dapat membuat seseorang menjadi senang yang tertarik terhadap bahan bacaan yang dipilihnya. Tingkers (1975:309) mendefinisikan minat baca sebagai kecenderungan jiwa yang diperoleh secara bertahap untuk merespon secara selektif, positif, dan disertai dengan rasa puas terhadap hal-hal khusus yang dibaca. Dengan demikian minat baca adalah suatu kecenderungan jiwa yang diperoleh dengan cara bertahap untuk

merespon kegiatan secara selektif dan positif, yang membuat seseorang menjadi tertarik dan merasa puas terhadap bacaan yang dipilihnya.

Menurut Sutarno (2003:110) menyatakan bahwa minat terhadap bacaan merupakan adanya dorongan yang kuat dari diri sendiri dapat dikatakan motivasi, pengetahuan, dan partisipasi masyarakat. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang diperoleh dengan cara bertahap untuk merespon kegiatan secara selektif dan positif, yang membuat seseorang menjadi tertarik dan merasa puas terhadap bacaan. Minat baca dipengaruhi oleh pengetahuan, motivasi dan partisipasi masyarakat.

2.2.1 Pengetahuan

Pengetahuan adalah sesuatu yang hadir dan terwujud dalam jiwa dan pikiran seseorang dikarenakan adanya reaksi, persentuhan dan hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Pengetahuan ada yang bersifat mengembangkan, menambah kesempurnaan karena dengan pengetahuan, subjek yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, objek yang tadinya tidak diketahui menjadi diketahui tetapi karena pengetahuan manusia bersifat terbatas dan tidak sempurna sehingga selalu tumbuh dan berkembang (Rahardjo, 2009:10). Setiap orang dalam kehidupannya akan selalu mempunyai kebutuhan informasi. Dalam memenuhi kebutuhan informasi manusia akan berusaha mencari dan memenuhinya. Untuk memenuhi kebutuhan informasi atau mendapatkan pengetahuan itu dapat diperoleh dari sumber informasi misalnya saja dari jenis bahan bacaan yang tercetak. Informasi yang jenis bahan bacaan yang tercetak ini telah disediakan di TBM agar masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi agar pengetahuannya dapat berkembang.

Pengetahuan adalah informasi yang telah dikombinasikan dengan pemahaman dan potensi untuk menindaki yang melekat di benak seseorang. Pada umumnya, pengetahuan memiliki kemampuan *prediktif* terhadap sesuatu sebagai hasil pengenalan atas suatu pola. Manakala informasi dan data sekadar berkemampuan untuk menginformasikan atau bahkan menimbulkan kebingungan,

maka pengetahuan berkemampuan untuk mengarahkan tindakan. Ini lah yang disebut potensi untuk menindak

Faktor yang mempengaruhi peningkatan pengetahuan seseorang antara lain adalah mendapatkan informasi karena akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media maka hal itu akan dapat meningkatkan pengetahuan (Notoatmodjo, 2003:23). Sedangkan menurut Soekanto (1990:6) pengetahuan atau kognitif merupakan faktor yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan hasil dari kata dasar tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan ini terjadi melalui indera manusia, yakni: indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui pengetahuan mata dan telinga.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari tidak tahu menjadi tahu melalui indera manusia dan pengetahuan bersifat selalu tumbuh serta berkembang. Dengan adanya pengetahuan seseorang individu akan mampu untuk meningkatkan pengetahuan yang telah dimilikinya. Dan untuk mendapatkan pengetahuan itu dapat diperoleh dari sumber informasi misalnya saja dari jenis bahan bacaan yang tercetak. Informasi yang jenis bahan bacaan yang tercetak ini telah disediakan di TBM agar masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi agar pengetahuannya dapat berkembang.

2.2.2 Motivasi

Motivasi sangat penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat, karena motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu kegiatan. Tanpa motivasi tidak akan tercipta budaya baca dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi dapat dibedakan menjadi dua golongan, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Yang dimaksudkan motivasi internal adalah motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang. Hal-hal yang dapat menimbulkan motivasi internal ini diantaranya adalah aspirasi atau cita-cita. Menurut Mudjito (2007:93) motivasi eksternal adalah motivasi atau tenaga pendorong yang berasal dari luar seseorang.

Hal-hal yang menimbulkan motivasi eksternal adalah hadiah, hukuman dan persaingan atau kompetisi.

Selanjutnya Mudjito (2007:86) menambahkan, minat dapat menjadi daya pendorong atau motivasi bagi seseorang untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian minat baca berarti dorongan atau motivasi untuk membaca. Minat baca juga berfungsi sebagai alat untuk menumbuhkan motivasi pada seseorang untuk membaca, yang berarti pula motivasi untuk belajar. Yang dimaksud motivasi belajar adalah kekuatan atau tenaga yang dapat memberikan dorongan pada kegiatan belajar seseorang.

Berbeda halnya dengan Siagian (2008:137) motivasi adalah daya pendorong yang mengakibatkan seseorang untuk mengerahkan kemampuan dalam bentuk keahlian dan keterampilan untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka pencapaian suatu tujuan. Sedangkan menurut Wibowo (1998:36) motivasi berhubungan dengan adanya motif, keinginan, dorongan atau emosi yang mendasar yang dimiliki oleh setiap individu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keinginan atau daya pendorong yang dimiliki oleh setiap individu untuk memenuhi kebutuhannya. Motivasi tergolong menjadi dua golongan yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi berhubungan dengan adanya motif, karena motif adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan, dan menyalurkan perilaku sikap seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian suatu tujuan.

2.2.3 Partisipasi Masyarakat

Pengertian partisipasi adalah keterlibatan mental atau pikiran di dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan. Masyarakat merupakan salah satu bagian penting yang akan berpengaruh terhadap tegaknya negara dan tercapainya tujuan nasional. Oleh karena itu, dalam diri masyarakat harus tumbuh suatu kesadaran akan keberadaannya sehingga timbul hasrat untuk turut serta bersama pemerintah dalam membangun negara. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh seorang warga

masyarakat adalah dengan berpartisipasi secara aktif dalam berbagai kegiatan pembangunan di wilayahnya. Partisipasi selalu dikaitkan dengan peran serta. Partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan alternatif solusi untuk menangani suatu permasalahan, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi (Rukminto 2008:111). Keikutsertaan masyarakat dalam berbagai tahap perubahan ini akan membuat masyarakat menjadi lebih berdaya dan dapat semakin memiliki dalam menghadapi perubahan.

Menurut Erickson (dalam Surotinojo 2003:5) partisipasi pada dasarnya mencakup dua bagian yaitu internal dan eksternal. Partisipasi secara internal berarti adanya rasa memiliki terhadap komunitas. Sementara partisipasi secara eksternal terkait dengan komunitas luar. Dari pengertian atau definisi tentang partisipasi masyarakat tersebut, dapat dikatakan bahwa inti dari partisipasi masyarakat adalah sikap sukarela masyarakat untuk membantu keberhasilan suatu program pembangunan.

Berbeda halnya dengan pengertian Mubyarto (dalam Huraerah 2011:110) mengatakan partisipasi adalah tindakan mengambil bagian dalam kegiatan, sedangkan partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam suatu proses pembangunan dimana masyarakat ikut terlibat mulai dari tahap penyusunan program, perencanaan dan pembangunan, perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat dalam kegiatan proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat serta keterlibatan masyarakat dalam suatu proses pembangunan pendidikan yaitu program taman baca masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

2.3 Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan Minat Baca

Evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang merealisasi atau mengimplementasi suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya (Arikunto:2004)..

Sedangkan pengertian minat baca menurut Rahim (2007) adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri

Hubungan evaluasi program dengan minat baca masyarakat adalah usaha pengawasan dan penilaian Pengelola TBM guna mengetahui seluruh bahan bacaan yang telah ada dapat dibaca, dimanfaatkan, didayagunakan oleh masyarakat dan menumbuhkan minat baca masyarakat. Evaluasi program dikatakan berhasil apabila koleksi yang tersedia, banyak dimanfaatkan dan dibaca oleh masyarakat (Kementerian Pendidikan Nasional, 2011:1). Pelayanan TBM yang baik dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengguna. Keberhasilan TBM dalam menarik minat baca masyarakat antara lain terlihat dari beberapa banyak orang yang memanfaatkan TBM setiap hari dan seberapa banyak TBM menyediakan berbagai jenis koleksi bacaan yang dibutuhkan oleh pengunjung atau pengguna Taman Baca Masyarakat Kampong Batja Kabupaten Jember.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap masalah yang masih harus diuji kebenarannya (Universitas Jember, 2012:22). Hipotesis adalah alat yang mempunyai kekuatan dalam proses inkuiri. Karena hipotesis dapat menghubungkan dari teori yang relevan dengan kenyataan yang ada atau fakta, atau dari kenyataan dengan teori yang relevan (Sukardi, 2013:41). Menurut Arikunto (2002:64) Hipotesis adalah suatu jawaban dengan yang dianggap kemungkinannya

untuk menjadi jawaban yang benar. Jadi hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar atau mungkin salah.

Selanjutnya Masyhud (2012:72) menambahkan, hipotesis penelitian merupakan suatu pernyataan yang menunjukkan pertautan atau hubungan antara dua variabel atau lebih yang merupakan dugaan atau jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang untuk menentukan benar tidaknya masih perlu pengujian secara empiris melalui pengumpulan dan pengolahan data penelitian.

Menurut Sugiyono (2011:64) hipotesis dilihat dari kategori rumusnya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0), yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain;
2. Hipotesis alternatif (H_a), yaitu hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain.

Berdasarkan kajian teori yang ada dalam kajian pustaka, maka premis dalam penelitian ini adalah evaluasi program di TBM sangat berperan dalam peningkatan minat baca pada siswa Sekolah Dasar di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember. Dari premis tersebut dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang erat antara evaluasi program dengan peningkatan minat baca, sehingga hipotesis dari penelitian ini yaitu :

Hipotesis Kerja : (H_a) Ada Hubungan Evaluasi Program dalam Peningkatan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember. Untuk membuktikan benar atau tidaknya dugaan tersebut, maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

2.5 Penelitian Yang Relevan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, relevan memiliki arti bersangkut paut, kait-mengait, berguna secara langsung. Dimana arti tersebut merujuk pada persoalan kemiripan maupun kesamaan. Kemiripan atau kesamaan yang

dimaksudkan adalah bisa dipandang dalam segi manapun. Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mengenai kemiripan dari pembahasan penelitian ini, kemiripan ini bisa melalui judul maupun pembahasan yang sedang diteliti.

Selain itu, Kurnia (2011) menjelaskan tentang penelitian yang relevan yaitu penelitian mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian. Baik yang mendukung maupun yang bertentangan. Hasil dari penelitian yang relevan dapat diambil dari buku teks, jurnal, hasil penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada. Adapun penelitian yang dianggap relevan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5 : penelitian terdahulu

NO	Nama Peneliti yang di Telaah	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Dessi Nolita	Kontribusi Bus Pintar Terhadap Peningkatan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Jember Tahun 2014	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat Kontribusi Bus Pintar Terhadap Peningkatan Minat Baca Masyarakat Kabupaten Jember Tahun 2014</p> <p>Yang menjadi persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel Y nya dimana peneliti sama-sama mengkaji dan meneliti tentang Minat Baca dan juga sama-sama menggunakan teknik <i>purposive area</i> untuk penentuan daerah penelitian</p> <p>Sedangkan yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah penentuan respondennya</p>

dimana penelitian terdahulu menggunakan sampel populasi sebanyak 30 orang, sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*) yaitu sebanyak 15 orang.

NO	Nama Peneliti yang di Telaah	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2	Fitri Rahmawati	Hubungan Antara Pelayanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ngudi Kaweruh Dengan Minat Baca Masyarakat Di SKB Kabupaten Trenggalek	<p>Hasil penelitian yang di peroleh dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara Pelayanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Ngudi Kaweruh Dengan Minat Baca Masyarakat Di SKB Kabupaten Trenggalek</p> <p>Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini, jika pada penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data <i>product moment</i> sedangkan penelitian saat ini menggunakan teknik analisis data korelasi tata jenjang. Dan penelitian terdahulu menggunakan instrumen</p>

pengumpulan data :
angket, dokumentasi
dan observasi
sedangkan penelitian
saat ini
menggunakan angket
dan dokumentasi.

Sedangkan untuk
persamaannya
penelitian terletak di
variabel y, yang
mana sama-sama
untuk melihat
peningkatan minat
baca dan juga objek
penelitiannya sama-
sama pengunjung
dari TBM.

No	Nama Peneliti yang di Telaah	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3	Novi Mulyani	Hubungan Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Cakruk Pintar dan Minat Baca Anak-anak Dusun Nologaten RT 04 RW 01 Desa Caturtunggal, Sleman, Yogyakarta	<p>Hasil dari penelitian ini adalah r hitung lebih besar dari r tabel hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang searah. Sehingga hipotesis H_a yaitu terdapat hubungan antara keberadaan TBM Cakruk pintar dan minat baca anak-anak dusun nologaten RT 04 RW 01 Caturtunggal</p> <p>Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama termasuk penelitian kuantitatif dan juga pengolahan datanya sama-sama</p>

menggunakan SPSS dan analisis data menggunakan korelasi tata jenjang.

Sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu menggunakan insidental sampling sedangkan penelitian saat ini menggunakan purposive sampling

(Sumber: data diolah berdasarkan penulisan pustaka)

BAB 3. METODE PENELITIAN

Didalam bab ini diuraikan tentang: 3.1 Jenis Penelitian, 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian, 3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian, 3.4 Definisi Operasional, 3.5 Rancangan Penelitian, 3.6 Data dan Sumber Data, 3.7 Teknik Pengumpulan Data, 3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas, 3.9 Teknik Penyajian Data dan Pengolahan Data.

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel dan Wallen, 1993:328). Pendapat lain juga mengatakan bahwa penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu karena peneliti ingin mengetahui atau mendeteksi ada tidaknya atau sejauh mana hubungan antara variabel X (Evaluasi Program) dengan variabel Y (Minat Baca).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung (Sukardi, 2013:53). Sedangkan menurut Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (2013:23) menyatakan bahwa tempat dan waktu penelitian mencakup lokasi atau daerah sasaran dan kapan (kurun waktu) penelitian dilakukan. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode *purposive area* (Sugiyono, 2011:68), yaitu menentukan tempat penelitian dengan sengaja dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Dengan memperhatikan hal tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember.

Adapun beberapa pertimbangan dalam memilih Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember :

1. Peneliti mengetahui situasi dan kondisi lingkungan tempat diadakannya penelitian
2. Penelitian yang dilakukan merupakan salah .satu cakupan dari Pendidikan Luar Sekolah

3. Taman Baca Masyarakat Kampong Batja berhubungan sangat penting dalam memberikan pengetahuan dan wawasan pada masyarakat khususnya siswa sekolah dasar

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini adalah sekitar 6 bulan, yaitu 1 bulan persiapan, 3 bulan penelitian, 2 bulan pembuatan laporan setelah proposal disetujui dan diseminarkan.

3.3 Teknik Penentuan Responden Penelitian

Menurut Arikunto (2006:145) responden adalah orang-orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Dalam penelitian ini pengambilan responden menggunakan teknik sampel acak (*random sampling*). Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti (Sudjana,1989:20). Menurut Sugiono (2003:74), *sampling* adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh atau tidak mencakup seluruh obyek penelitian. *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Sampel acak (*random sampling*) adalah suatu cara pengambilan sampel dimana tiap unsur yang membentuk populasi diberi kesempatanyang sama untuk terpilih menjadi sampel. Cara ini sangat mudah apabila terdapat daftar lengkap unsur-unsur populasi. Menurut Kerlinger (2006:188), *random sampling* adalah metode penarikan dari sebuah populasi dengan cara tertentu sehingga setiap anggota populasi tadi memiliki peluang yang sama untuk terpilih atau terambil.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. (Sudjana : 1989). *Sampling* adalah suatu cara pengumpulan data yang sifatnya tidak menyeluruh atau tidak mencakup seluruh

obyek penelitian. Peneliti mengambil responden secara acak pengunjung tetap Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember yang berjumlah lebih dari 30 pengunjung yang kemudian dipilih secara acak menggunakan teknik *random sampling* bertujuan untuk memilih anggota sampel melalui peluang yaitu sebanyak 15 orang yang terlebih dahulu dimulai dengan pemilihan secara acak.

3.4 Definisi Operasional

Penelitian yang ilmiah tidak akan pernah bisa terpisahkan dari definisi operasional. Definisi operasional diperlukan untuk menghindari salah tafsir antara peneliti dan pembaca. Hal ini dimaksudkan agar memperoleh pengertian dan gambaran yang jelas dan untuk menghindari persepsi yang berbeda terhadap pengertian yang terkandung dalam judul penelitian. Definisi operasional yang dimaksudkan tersebut adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang dapat diamati atau diobservasi (Masyhud, 2012:55). Definisi operasional dalam Jember University Press (2012:23) adalah uraian yang berbatas pada setiap istilah atau frasa kunci yang digunakan dalam penelitian dengan makna tunggal dan terukur. Definisi operasional bukan menjelaskan kata demi kata yang terdapat dalam judul penelitian secara harfiah, melainkan gambaran variabel-variabel yang akan diukur dan bagaimana cara pengukurannya serta indikator-indikator sebagai penjelas variabel. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember”, maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu :

3.4.1 Evaluasi Program

Evaluasi program adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang merealisasi atau mengimplementasi suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang guna pengambilan keputusan. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Selanjutnya hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya (Arikunto : 2009). Evaluasi

program berfungsi sebagai layanan yang disediakan oleh suatu TBM, hal tersebut diukur melalui masukan (input), kegiatan-kegiatan yang dilakukan di TBM (process), hasil yang dicapai TBM (output).

3.4.2 Minat Baca

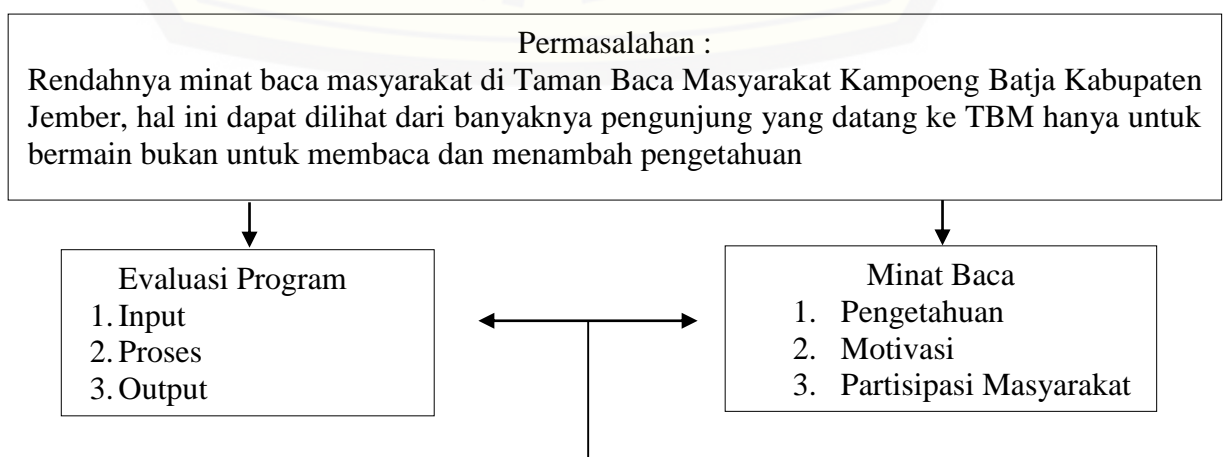
Pengertian minat baca menurut adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri (Rahim, 2007:27). Dapat disimpulkan bahwa minat baca merupakan aktifitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri agar pembaca dapat menemukan makna tulisan dan memperoleh informasi sebagai proses transmisi pemikiran untuk mengembangkan intelektualitas dan pembelajaran sepanjang hayat. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu pengetahuan, motivasi, dan partisipasi masyarakat.

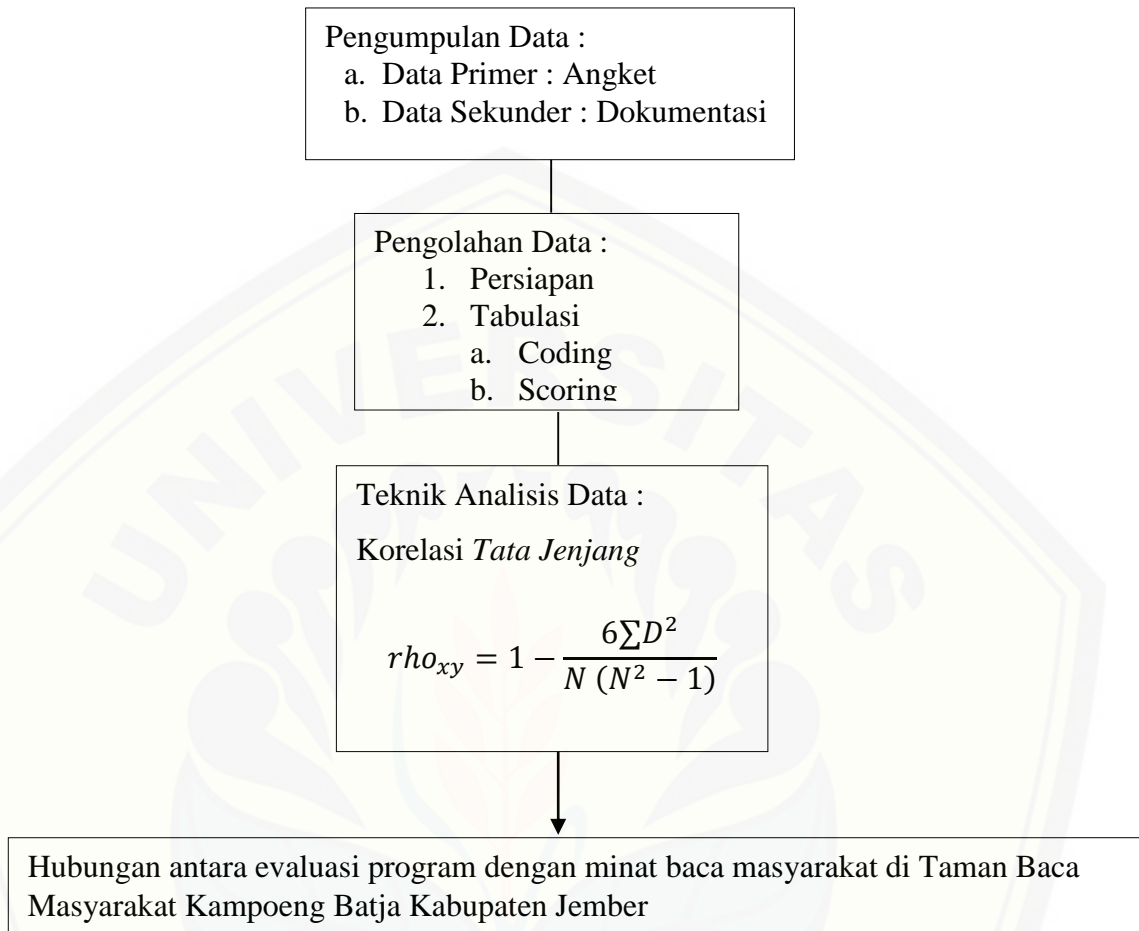
3.5 Rancangan Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti harus menyusun sebuah rancangan penelitian terlebih dahulu, hal ini dimaksudkan agar nantinya penelitian yang dilakukan tersusun secara sistematis mulai perencanaan hingga pelaporan. Desain penelitian ini berisi tentang uraian langkah-langkah yang ditempuh, atau sub-sub komponen yang harus ada untuk meraih hasil yang hendak dicapai, rancangan penelitian dapat digambarkan dalam bentuk diagram (Jember University Press, 2012:23). Sedangkan menurut Masyhud (2012:331) rancangan penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur setting penelitian, agar penelitian dapat memperoleh data yang valid. Desain atau rancangan penelitian bisa diartikan suatu proses analisis dan pengumpulan data penelitian. Akan tetapi dalam arti luasnya rancangan penelitian itu meliputi proses dari perencanaan serta pelaksanaan penelitian. Sebenarnya rancangan penelitian itu adalah catatan yang menjelaskan semua prosedur dari penelitian sejak dari tujuan penelitian hingga analisis data.

Pembuatan rancangan penelitian sendiri bertujuan agar penelitian bisa dijalankan dengan lancar. Berikut ini desain penelitian yang dilakukan.

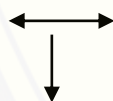
3.5.1 Bagan Rancangan Penelitian





Gambar 3.1 Bagan Rancangan Penelitian

Keterangan:



: Adanya hubungan timbal balik

: Menghasilkan

: Tahap-tahap

3.6 Data dan Sumber Data

Data merupakan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data, sedangkan yang dimaksud dengan sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, adapun jenis data dalam penelitian terbagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder (Jember University Press, 2016:23). Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung

dari objek penelitian, baik benda maupun orang. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari dokumen atau sumber informasi lainnya. Menurut Arikunto (2002:129) sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Menurut Universitas Jember (2016:23) “data adalah sekumpulan fakta atau informasi yang dapat berbentuk angka atau deskripsi yang berasal dari sumber data. Sumber data adalah uraian tentang asal diperolehnya data penelitian. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007:20) cara memperoleh data dibagi menjadi 2 yaitu:

- 1) Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan penelitian, misalnya melalui wawancara, angket, observasi.
- 2) Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket sebagai data primernya dengan sumber data yang diperoleh dari 15 pengunjung Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi dan kepustakaan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pengumpulan data adalah proses, cara, perbuatan mengumpulkan, atau menghimpun data. Pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002:127). Sedangkan menurut Siregar (2014:17) pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting, karena data yang akan dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Oleh karena itu adapun teknik

pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket dan dokumentasi.

3.7.1 Metode Angket

Menurut Siregar (2014:21) kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang sudah ada. Sedangkan menurut Arikunto (2002:151) metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2002:225). Sedangkan Menurut Masyhud (2012:206) angket merupakan instrument pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti sudah tahu pasti variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan.

Menurut Siregar (2013:21) ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

1. Kuesioner terbuka, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Kuesioner jenis ini responden tidak diberikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.
2. Kuesioner tertutup, yaitu angket atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang memberikan keleluasaan kepada responden untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka.

Maka dapat disimpulkan bahwa angket adalah sebuah daftar pertanyaan atau pernyataan yang memuat beberapa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden untuk menggali informasi yang diperlukan

Pada metode angket disini peneliti menggunakan angket dengan perhitungan skala sikap atau skala *Likert* dengan 5 kategori jawaban.

- a. Jawaban Sangat Setuju (SS) : Skor 5
- b. Jawaban Setuju (S) : Skor 4
- c. Jawaban Ragu-ragu (R) : Skor 3
- d. Jawaban Tidak Setuju (S) : Skor 2
- e. Jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1

Sasaran peneliti dari metode angket ini yaitu informasi-informasi tentang pengunjung tetap TBM Kampoeng Batja Kabupaten Jember.

3.7.2 Dokumentasi

Panduan dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data untuk membantu peneliti dalam menjangkau data yang bersumber dari dokumentasi. Panduan dokumentasi tersebut berisi hal hal apa atau data yang akan kita butuhkan dari sebuah dokumen (Masyhud, 2012:216). Sedangkan menurut Arikunto (2002:230) dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Cara lain untuk memperoleh data dari responden menggunakan teknik dokumentasi. Pada teknik ini, peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, di mana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

Menurut Arikunto (2002:231) dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Menurut Widoyoko (2013:50) dokumentasi dalam arti sempit berarti barang-barang atau benda-benda yang tertulis, sedangkan dalam arti yang luas dokumentasi bukan hanya berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya. Berdasarkan pemaparan di atas bahwa dokumentasi adalah metode pengambilan data melalui surat-surat, arsip, catatan dan sebagainya yang menunjang penelitian yang akan diteliti. Adapun data yang diraih dalam dokumentasi antara lain:

- a. Data Pengunjung TBM Kampoeng Batja Kabupaten Jember,
- b. Sarana dan Prasarana TBM Kampoeng Batja Kabupaten Jember,
- c. Foto Kegiatan pengunjung TBM Kampoeng Batja Kabupaten Jember.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.

3.8 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrumen, sebelum instrumen diberikan kepada responden maka terlebih dahulu menguji validitas instrumen (Arikunto, 2002:168). Menurut Siregar (2014:46) validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur (Gay dalam Sukardi, 2013:121).

Untuk menguji kevalidan instrumen pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus tata jenjang sebagai berikut:

$$R_{ho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

R_{ho} = koefisien korelasi yang dicari

D = selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

Setelah harga R_{ho} atau r_{hitung} diperoleh, maka untuk menentukan valid atau tidak, digunakan taraf signifikansi 0.648 atau taraf kepercayaan 95% dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 95%
- b) Tida valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf kepercayaan 95%

Pengelolaan data atau analisis tersebut diberikan pada subjek penelitian 10 peserta pelatihan, dengan r kritik sebesar 0,648 dalam taraf kepercayaan 95%. Melalui hasil analisis data tersebut akan diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{kritik}$,artinya terdapat Hubungan Evaluasi Program dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember.
- b. Dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{kritik}$,artinya jika tidak valid, Tidak Ada Hubungan Evaluasi Program dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember.

Ada Hubungan Antara Evaluasi Program dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember.

Berikut merupakan tabel hasil perhitungan validitas tiap butir soal dengan faktor dan jumlah total (cara perhitungan bisa dilihat pada lampiran D)

No Butir	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Jumlah Total	r-tabel	Keterangan
1	0,956	0,942	0,506	Valid
2	0,967	0,954	0,506	Valid
3	0,967	0,954	0,506	Valid
4	0,950	0,936	0,506	Valid
5	0,986	0,940	0,506	Valid
6	0,997	0,965	0,506	Valid
7	0,968	0,936	0,506	Valid
8	0,986	0,940	0,506	Valid
9	0,961	0,940	0,506	Valid
10	0,979	0,965	0,506	Valid
11	0,960	0,954	0,506	Valid
12	0,950	0,936	0,506	Valid
13	0,968	0,936	0,506	Valid
14	0,986	0,940	0,506	Valid

No Butir	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Jumlah Total	r-tabel	Keterangan
15	0,997	0,965	0,506	Valid
16	0,968	0,936	0,506	Valid
17	0,943	0,942	0,506	Valid
18	0,955	0,954	0,506	Valid
19	0,937	0,936	0,506	Valid
20	0,966	0,965	0,506	Valid

(Sumber: data diolah tahun 2017)

Setelah dilakukan perhitungan secara manual pada setiap butir instrumen dari 20 pertanyaan yang disediakan oleh peneliti kepada 15 responden, dalam tabel di atas keseluruhan item butir soal dikatakan valid karena r hitung $\geq r$ tabel, dan tidak terdapat item butir soal yang tidak valid karena tidak ada r hitung $\leq r$ tabel.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik (Arikunto, 2002:154). Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur (Sukardi, 2013:127). Sedangkan menurut Masyhud (2012:231) instrumen dikatakan memenuhi syarat reliabilitas, jika ia mampu menghasilkan hasil pengukuran yang benar-benar dapat dipercaya. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode belah dua (ganjil-genap) dari Spearman Brown (*Split Half*) menggunakan rumus *tata jenjang* sebagai berikut:

$$R_{ho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

R_{ho} = koefisien korelasi yang dicari

D = selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

Hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$ = hasil korelasi belah dua

Perhitungan uji reliabilitas perlu membuat tabel persiapan terlebih dahulu sebagai berikut:

Reabilitas variabel x dan y						
responden	Jumlah Ganjil	jumlah genap	Rankx	Ranky	d	d ²
1	30	30	10	10	0	0
2	28	25	13,5	14	-0,5	0,25
3	40	40	2	3	-1	1
4	30	30	10	10	0	0
5	20	20	15	15	0	0
6	40	39	2	6,5	-4,5	20,25
7	39	40	4	3	1	1
8	30	30	10	10	0	0
9	28	26	13,5	13	0,5	0,25
Reabilitas variabel x dan y						
responden	Jumlah Ganjil	jumlah genap	Rankx	Ranky	d	d ²
10	40	40	2	3	-1	1
11	36	40	7	3	4	16
12	30	30	10	10	0	0
13	38	40	5	3	2	4
14	30	30	10	10	0	0
15	37	39	6	6,5	-0,5	0,25
						44

(Sumber: data diolah tahun 2017)

Dari perhitungan di atas, data diolah dengan menggunakan rumus tata jenjang dahulu untuk mengetahui koefisien korelasinya. Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Perhitungan korelasi tata jenjang

$$\begin{aligned} Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{6x(20,25)}{15(15^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{121,5}{3360} \\ &= 1 - 0,036 \\ &= 0,964 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah dengan menggunakan rumus *spearman-brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}} \\ &= \frac{2 \times 0,964}{1 + 0,964} \\ &= \frac{1,928}{1,964} \\ &= 0,981 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *spearman brown* adalah $r_{11} = 0,981$, hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut.

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Realibilitas Cukup
0,85 – 0,89	Realibilitas Tinggi

0,90 – 0,100

Realibilitas Sangat Tinggi

(Sumber: Masyhud, 2012:256)

Dari hasil uji reliabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tingkat reliabilitasnya sangat tinggi untuk mengukur Hubungan Antara Evaluasi Program dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember.

3.9 Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Hal yang dilakukan pada tahap pengolahan data adalah meneliti kembali catatan-catatan hasil pengumpulan data, apakah data yang telah diperoleh sudah cukup baik dan memenuhi persyaratan untuk diproses pada tahap selanjutnya atau belum. Menurut Arikunto (2002:235) sebelum melakukan analisis data, peneliti harus melakukan pengolahan data. Sedangkan menurut Siregar (2013:86) pengolahan data adalah suatu proses dalam pengolahan data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu. Beberapa langkah dalam pengolahan data yaitu:

a. **Persiapan**

Persiapan merupakan langkah pertama untuk mengecek kelengkapan data dan kelengkapan identitas responden sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggung jawabkan, persiapan ini dimaksud untuk merapikan data agar bersih, rapi dan tinggal mengadakan pengolahan lanjutan atau menganalisis (Arikunto, 2002:236). Kegiatan dalam langkah persiapan ini antara lain:

1. Kelengkapan identitas pengisi,
2. Mengecek kelengkapan data, artinya (memeriksa isi instrumen pengumpulan data apakah pertanyaan dijawab dengan lengkap)
3. Mengecek macam isian data.

b. **Tabulating**

Langkah tabulasi merupakan langkah kedua memproses data setelah langkah persiapan selesai. Menurut Siregar (2013: 88) tabulasi adalah proses

penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Langkah-langkah tabulasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Coding

Memberikan kode (*coding*) merupakan proses mengklasifikasikan jawaban para responden berdasarkan macamnya dengan cara memberi tanda/symbol/kode tertentu bagi tiap-tiap data yang termasuk dalam kelompok/kategori yang sama. Simbol/tanda tersebut pada umumnya berbentuk angka atau huruf.

2. Scoring

Scoring merupakan langkah pemberian skor atau nilai pada masing-masing alternatif jawaban yang akan dipilih responden dalam angket penelitian. Menurut Masyhud (2012:225) cara penyusunan jawaban menggunakan skala *Likers* memiliki gradasi jawaban mulai sangat positif (5) sampai sangat negatif (1). Cara penyusunan skala penilaian banyak sekali macamnya. Berikut ini contoh skala penilaian untuk jawaban terhadap sebuah pertanyaan pada angket yang digunakan untuk menggali data, yaitu:

- a. Responden memilih jawaban Sangat Setuju (SS) maka diberi skor 5
- b. Responden memilih jawaban Setuju (S) maka diberi skor 4,
- c. Responden memilih jawaban Ragu-ragu (R) maka diberi skor 3,
- d. Responden memilih jawaban Tidak Setuju (S) maka diberi skor 2,
- e. Responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) maka diberi skor 1.

3.9.2 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2011:147) kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Data-data yang sudah didapat selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode analisis data. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis korelasi *tata jenjang*.

$$R_{ho} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2-1)}$$

Keterangan:

R_{ho} = koefisien korelasi yang dicari

D = selisih perbedaan antara kedudukan skor variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

Setelah harga r diperoleh, maka untuk menentukan uji hipotesis, kriteria yang digunakan N=15 dan harga r sebesar 0,506 dengan taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikansi 5%, artinya:

- a. H_a diterima jika $r_{hitung} > r_{kritis}$ artinya terdapat Hubungan antara Evaluasi Program dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampong Batja Kabupaten Jember
- b. H_o jika $r_{hitung} > r_{kritis}$ artinya tidak ada Hubungan antara Evaluasi Program dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampong Batja Kabupaten Jember

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang 4.1 Data Pendukung, 4.2 Penyajian dan Intreprestasi Data, dan 4.3 Analisis Data.

4.1 Data Pendukung

Data pendukung dalam penelitian ini diperoleh melalui metode Dokumentasi. Data pendukung merupakan data pelengkap yang digunakan untuk melengkapi data utama yang dapat menunjang keberhasilan penelitian. Fungsi dari



BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan 5.1 Kesimpulan dan 5.2 Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan antara Evaluasi Program dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember. Hasil analisis diperoleh Rho Spearman $N=15$ dan taraf kepercayaan 95% sebesar 0,506, ternyata diperoleh r hitung $> r$ tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, jika dipresentasikan maka Evaluasi Program berperan dalam meningkatkan minat baca masyarakat sebesar 76,21%. Dengan demikian, evaluasi program dengan indikator input, proses dan output memberikan

kontribusi sebesar 76,21% terhadap minat baca dalam hal pengetahuan, motivasi dan partisipasi masyarakat. Sedangkan sisanya 23,79% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini membuktikan bahwa Hubungan Antara Evaluasi Program dengan Minat Baca di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember memiliki tingkat hubungan yang tinggi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Kepada Pengelola Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja

Alangkah lebih baik, jika pada saat awal melaksanakan suatu program terlebih dahulu dievaluasi apakah program sebelumnya sudah digunakan dengan baik oleh pengunjung TBM atau belum, jika program belum dimanfaatkan oleh pengunjung sebaiknya diperbaiki dan dikembangkan agar dapat bermanfaat bagi pengunjung dan meningkatkan motivasi masyarakat agar berkunjung ke TBM.

5.2.2 Kepada Peneliti Lain

Hendaknya melakukan penelitian lanjutan mengenai program lain yang dijalankan Taman Baca Masyarakat yang dapat mempengaruhi minat baca masyarakat.

The background of the page features a large, faint watermark of the Universitas Jember logo. The logo is a shield-shaped emblem with the word "UNIVERSITAS" at the top and "JEMBER" at the bottom. In the center, there is a stylized tree with a red trunk and green foliage, flanked by two blue figures that appear to be holding hands or a banner. The entire watermark is rendered in a light, semi-transparent grey color.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Gaya Media
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi., dan Jabar, C. S. A. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, A. 1996. *Pengantar Adminitrasi Kesehatan*. Jakarta : Bina Putra.
- Bafadal, I. 1992. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Dr. Kridawati Sadhana, M.S. 2010. *Etika Birokrasi Dalam Pelayanan Publik*, CV. Citra : Malang.
- Dahlan, Alwi, dkk. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fraenkel, Jack R & Norman E. Wallen. 1993. *How to Design and Evaluate Research in Education*. Jakarta : Gramedia
- H.S. Lasa. 2005. *Manajemen Perpustakaan*. Yogyakarta : Gama Media
- Huraerah, A. 2011. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora
- Jember University Perss. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Perss.
- Jones, Charles O. 1991. *Pengantar Kebijakan Publik*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kamil, G. Pasya. 2010. *Geografi Pemahaman Konsep dan Metodologi*. Bandung: Buana Nusantara.
- Kartini Kartono. 1990. *Psikologi Umum*. Jakarta: CV Mandar Maju
- Kementerian Pendidikan Nasional, Dirjen PNFI, Direktorat Pendidikan Masyarakat. 2009. *Acuan bantuan Taman Bacaan Masyarakat*. Jakarta
- Kementerian Pendidikan Nasional, Dirjen PNFI, Pendidikan Masyarakat. *Model Taman Bacaan Masyarakat(TBM)Area Publik*.2011.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63/Kep/M.PAN/7/2003
- Kerlinger. 2006, *Asas-asas Penelitian Behaviour*. Edisis 3, Cetakan 7. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Mantra, I.B. (1997). *Monitoring dan Evaluasi, Penyuluhan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta
- Masyhud, Sulthon. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.

- Mudjito, M. A. 2007. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Noerhayati S.1988. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung : Alumni.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Panduan Pengelolaan Taman Bacaan Masyarakat*. 2006. Jakarta: Direktorat PLS Depdiknas.
- Purwanto&Sulistiyastuti. 2007.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Gava Media.
- Rachmananta, D.P. 2006. *Perpustakaan Dan Masyarakat*. Jakarta: SagungSeto
- Rahardjo, S. 2009. *Hukum Dan Perilaku : Hukum yang baik adalah dasar hukum yang baik*. Jakarta: Buku Kompas
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Padang: Bumi Aksara.
- Roesma, Lily. 2000. *Penyuluhan tentang cara berkomunikasi yang efektif dengan pengguna perpustakaan*. Depok : Universitas Indonesia
- Rukminto, I. 2008. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riskiyana, I. 2012. “*Peningkatan Minat Baca Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Menggunakan Peningkatan Media Kelompok B TK Al Amien Kec Patrang Kab. Jember 2011/2012*”. Tidak diterbitkan. Skripsi. Jember: Program S1 Universitas Negeri Jember.
- Saifulloh. 2001. *Rendahnya Minat Baca Masyarakat*. Bandung: Pikira Rakyat Juni 2001
- Siagian, S.P. 2008. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: RinekaCipta.
- Siregar. Syofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta : Kencana
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Kelima*. Bandung : CV, Alfabeta
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supardi, M.d. 2006. *Metodologi Penelitian*. Mataram: Yayasan Cerda Press.
- Surotinojo, I. 2003. “*Partisipasi Masyarakat Dalam Program Sanitasi Oleh Masyarakat (Sanimas) Di Desa Bajo Kecamatan Tilmuta Kabupaten Boalemo Gorontalo*”. Jurnal.
- Sutarno NS, *Perpustakaan Dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hal.19
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tingkers, Miles A. 1975. *Teachig Reading in the Elementary School*. Prentice-Hall. Inc, New Jersey
- Wibowo, I (dkk). 1998. *Materi Pokok Psikologi Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Widodo, Joko, 2001, *Good Governance : Telaah dari Dimensi Akuntabilitas dan Kontrol Birokrasi Pada Era Desentralisasi dan Otonomi Daerah*, Surabaya : Insan Cendekia,
- Widodo Joko, 2001, *Etika birokrasi dalam pelayanan publik*, Malang : CV CITRA
- Widoyoko, S.Eko Putro. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Lampiran 1

Matrik Penelitian

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja	Adakah hubungan antara evaluasi program dengan minat baca masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember	1. Evaluasi Program 2. Minat Baca	1. Input 2. Proses 3. Output 1. Pengetahuan 2. Motivasi 3. Partisipasi masyarakat	Primer : 1. Masyarakat atau Pengunjung TBM Kampoeng Batja Sekunder : 2. Dokumentasi dan kepustakaan	1. Penentuan Daerah Penelitian melalui <i>Purposive Area</i> yaitu Di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja 2. Penentuan responden menggunakan populasi 3. Jenis Penelitian Korelasi dengan pendekatan Kuantitatif 4. Instrumen pengumpulan data	Ada hubungan antara evaluasi program dengan minat baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng

Judul Penelitian	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Kabupaten Jember					a. Angket b. Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data : Korelasi <i>Tata Jenjang</i> $rho_{xy} = 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$	Batja Kabupaten Jember

Lampiran 2

INSTRUMEN PENELITIAN

I. Pedoman Dokumentasi

No.	Data Yang Hendak Diraih	Sumber Data
1.	Data pengunjung TBM Kampoeng Batja Kabupaten Jember	Dokumentasi
2.	Sarana dan Prasarana TBM Kampoeng Batja Kabupaten Jember	Dokumentasi
3.	Foto kegiatan pengunjung TBM Kampoeng Batja Kabupaten Jember	Dokumentasi

II. Kisi- Kisi Angket

Evaluasi Program		Nomer	Sumber
Indikator	Data yang diraih	Angket	Angket
1. Input	TBM menyediakan buku sesuai dengan kebutuhan pengunjung	1	Responden
	Kelengkapan fasilitas TBM	2	Responden
2. Proses	Pengarahan peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku	3	Responden
	Petugas TBM Membuat Tata Tertib untuk Pengunjung saat membaca di TBM	4	Responden
	Petugas TBM memberikan kegiatan tambahan yang bersifat edukatif kepada pengunjung	5	Responden
3. Output	Bahan pustaka dimanfaatkan	6	

	dengan baik oleh pengunjung		
	Pengunjung antusias untuk mengunjungi TBM	7	
	Prestasi TBM Meningkat	8	
	Minat Baca	Nomer	Sumber
	Indikator	Data yang Diraih	Angket Angket
1. Pengetahuan	Ketersediaan sumber bahan bacaan (buku)	9	Responden
	Ketersediaan informasi yang memadai	10	Responden
	Wawasan bertambah	11	Responden
	Kemampuan menjadi terarah untuk melakukan suatu tindakan	12	Responden
	Kesadaran untuk membaca	13	Responden
2. Motivasi	Keinginan untuk membaca	14	Responden
	Dorongan untuk memperoleh informasi	15	Responden

	Dorongan untuk melakukan sesuatu kegiatan	16	Responden
	Keterlibatan pengunjung dalam layanan TBM	17	Responden
	Antusias pengunjung dengan program TBM	18	Responden
	Tanggung jawab pengunjung dengan TBM	19	Responden
	Masyarakat memiliki kesadaran akan keberadaan TBM	20	Responden

3. Partisipasi Masyarakat

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN

1. Pengantar

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Berkenaan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan penyusunan skripsi, serta sebagai salah satu syarat kelulusan jenjang Strata-1 program studi Pendidikan Luar Sekolah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, yang berjudul “Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember ” dengan identitas peneliti sebagai berikut:

Nama : Iftah Babur Rizky

NIM : 130210201008

Peneliti memohon dengan hormat atas kesediaan saudara untuk mengisi daftar pertanyaan/angket yang telah saya sediakan dengan keadaan yang sejujur-jujurnya atau sesuai dengan kenyataan yang ada. Pengisian angket ini semata-mata hanya untuk bahan informasi dalam penelitian yang tengah diadakan.

Saya selaku peneliti sangat mengharapkan partisipasi dan bantuan dari saudara. Atas segala bantuan dan kerja samanya peneliti mengucapkan terima kasih.

2. Petunjuk pengisian jawaban

- a. Tulislah identitas diri anda pada tempat yang telah disediakan.
- b. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti sebelum memberikan jawaban.
- c. Tuliskan pendapat anda pada setiap pertanyaan dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan.

Skor 5 : Sangat Setuju (SS)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 3 : Ragu-ragu (R)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

3. Identitas responden

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

4. Daftar Pertanyaan

No	Pernyataan	Kriteria Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS

1. Evaluasi Program

A. Input

-
1. Buku yang disediakan TBM sesuai dengan kebutuhan pengunjung
-
2. Fasilitas yang ada di TBM lengkap didukung dengan bahan bacaan yang lengkap
-

B. Proses

-
1. Pengunjung diberikan arahan bagaimana tata cara peminjaman, perpanjangan, dan pengembalian buku oleh petugas TBM
-
2. Pengunjung mentaati tata tertib yang dibuat oleh petugas TBM saat membaca
-
3. Pengunjung diberikan kegiatan tambahan yang bersifat edukatif ketika berada di TBM
-

C. Output

-
1. Pengunjung memanfaatkan bahan pustaka yang disediakan oleh TBM
-
2. TBM Kampoeng Batja memiliki prestasi yang baik.
-

II. Minat Baca

A. Pengetahuan

-
1. Ketersediaan sumber bahan bacaan yang sangat lengkap
-
2. Bahan bacaan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan
-
3. Pengetahuan pengunjung bertambah setelah berkunjung ke TBM
-

-
- Pengunjung dapat menggunakan kemampuannya dengan baik dan terarah setelah mengikuti kegiatan yang ada di TBM
-

B. Motivasi

- Pengunjung memiliki kesadaran datang ke TBM untuk menambah pengetahuan
-

- Pengunjung yang datang ke TBM memiliki keinginan untuk menggali informasi
-

- Ada dorongan untuk menumbuhkan minat baca sehingga datang ke TBM
-

- Pengunjung memiliki kesadaran untuk melakukan suatu kegiatan yang menambah pengetahuan
-

C. Partisipasi Masyarakat

- Antusiasme pengunjung untuk datang ke TBM sangat tinggi
-

- Pengunjung sangat aktif berpartisipasi dalam program kegiatan yang diadakan oleh TBM
-

- Pengunjung tanggung jawab dengan fasilitas yang disediakan oleh TBM
-

- Pengunjung mengetahui keberadaan TBM
-

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

RR : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju



Lampiran 4

No	Responden	VARIABEL X (Evaluasi Program)											Jumlah
		Input			Proses				Output				
		1	2	3	Faktor 1	4	5	6	Faktor 2	7	8	Faktor 3	
1	1	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	6	23
2	2	3	3	3	9	3	2	2	7	3	4	7	23
3	3	4	3	4	11	3	2	3	8	3	3	6	25
4	4	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
5	5	4	3	3	10	2	2	2	6	3	3	6	22
6	6	3	4	3	10	4	4	4	12	3	3	6	28
7	7	3	3	3	9	4	4	4	12	4	3	7	28
8	8	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	6	25
9	9	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	6	23
10	10	4	3	3	10	4	3	4	11	3	4	7	28
11	11	3	3	4	10	4	4	4	12	4	3	7	29
12	12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
13	13	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	8	30
14	14	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
15	15	3	3	3	9	3	4	3	10	4	3	7	26

Data diatas merupakan data yang diperoleh dari hasil menguji coba instrumen dilapangan. Instrumen yang diperoleh dalam uji-coba tersebut kemudian dianalisis dengan cara mengkorelasikan skor butir, dengan skor faktor menggunakan teknik korelasi Tata Jenjang (Mahsyud, 2014:311). Berikut analisis dengan mengkorelasikan skor butir dengan faktor :

1. Korelasi Butir 1 dengan Faktor 1

Responden	b1 dengan faktor1					
	B1	Faktor 1	Rankx	Ranky	D	D ²
1	3	9	9,5	10,5	-1	1
2	3	9	9,5	10,5	-1	1
3	4	11	3	3	0	0
4	3	9	9,5	10,5	-1	1
5	4	10	14,5	15	-0,5	0,25
6	3	10	3	3	0	0
7	3	9	3	3	0	0
8	4	10	9,5	10,5	-1	1
9	3	9	14,5	14	0,5	0,25
10	4	10	3	3	0	0
11	3	10	9,5	7	2,5	6,25
12	3	9	9,5	10,5	-1	1
13	4	10	3	3	0	0
14	3	9	9,5	10,5	-1	1

15	3	9	9,5	6	3,5	12,25
jumlah						25

Hasil korelasi butir pertanyaan 1 dengan faktor 1, yaitu:

$$\begin{aligned} Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{6x(25)}{15(15^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{150}{3360} \\ &= 1 - 0,044 \\ &= 0,956 \end{aligned}$$

Menurut Mashyud (2014:312) setelah harga ρ dalam setiap butir pertanyaan diperoleh, maka untuk menentukan setiap butir angket valid atau tidak, digunakan taraf signifikansi 0,506 atau taraf kepercayaan 5%. Jika nilai ρ lebih besar atau sama dengan r-tabel pada taraf signifikansi 0,506, maka butir angket tersebut valid dan jika nilai ρ lebih kecil dari pada r-tabel pada taraf signifikansi 0,506, maka butir angket tersebut dinyatakan tidak valid (gugur). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari korelasi butir pertanyaan 1 dengan faktor 1 di atas, yaitu 0,956. Hal ini dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan 1 pada angket tersebut dinyatakan valid.



Lampiran 5

No	Responden	VARIABEL Y (Minat Baca)															Jumlah
		Pengetahuan					Motivasi					Partisipasi Masyarakat					
		9	10	11	12	Faktor 3	13	14	15	16	Faktor 4	17	18	19	20	Faktor 5	
1	1	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	36
2	2	2	2	3	3	10	3	2	2	3	10	3	3	3	2	11	31
3	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
4	4	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	36
5	5	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	24
6	6	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
7	7	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
8	8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	36
9	9	3	2	2	3	10	3	3	2	3	11	2	2	3	2	9	30
10	10	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
11	11	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	46
12	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	36
13	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
14	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	36
15	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	47

1. Korelasi Butir 13 dengan Faktor 4

responden	b13 dengan faktor4					
	b13	f4	rankx	Ranky	d	d ²
1	3	12	11	10	1	1
2	3	10	11	14	-3	9
3	4	16	4	4	0	0
4	3	12	11	10	1	1
5	2	8	15	15	0	0
6	4	16	4	4	0	0
7	4	16	4	4	0	0
8	3	12	11	10	1	1
9	3	11	11	13	-2	4
10	4	16	4	4	0	0
11	4	16	4	4	0	0
12	3	12	11	10	1	1
13	4	16	4	4	0	0
14	3	12	11	10	1	1
15	4	16	4	4	0	0
						18

Hasil Korelasi butir 13 dengan faktor 5, yaitu:

$$\begin{aligned} Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{6x(18)}{15(15^2 - 1)} \\ &= 1 - \frac{0,032}{3360} \\ &= 1 - 0,032 \\ &= 0,968 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari korelasi butir pertanyaan 13 dengan faktor 5 diatas, yaitu 0,968. Hal ini dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan 13 pada angket tersebut dinyatakan valid.

Lampiran 6

No Butir	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Jumlah Total	r-tabel	Keterangan
1	0,956	0,942	0,506	Valid
2	0,967	0,954	0,506	Valid
3	0,967	0,954	0,506	Valid
4	0,950	0,936	0,506	Valid
5	0,986	0,940	0,506	Valid
6	0,997	0,965	0,506	Valid
7	0,968	0,936	0,506	Valid
8	0,986	0,940	0,506	Valid
9	0,961	0,940	0,506	Valid
10	0,979	0,965	0,506	Valid
11	0,960	0,954	0,506	Valid
12	0,950	0,936	0,506	Valid
13	0,968	0,936	0,506	Valid
14	0,986	0,940	0,506	Valid
15	0,997	0,965	0,506	Valid
16	0,968	0,936	0,506	Valid
17	0,943	0,942	0,506	Valid
18	0,955	0,954	0,506	Valid
19	0,937	0,936	0,506	Valid
20	0,966	0,965	0,506	Valid

Setelah dilakukan perhitungan secara manual pada setiap butir instrumen dari 20 pertanyaan yang disediakan oleh peneliti kepada 15 subyek penelitian, dalam tabel di atas keseluruhan item butir soal dikatakan valid karena $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, dan tidak terdapat item butir soal yang tidak valid karena tidak ada $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$.

Lampiran 7

Responden	Butir Soal Ganjil Genap Variabel X dan Y																				Jumlah	
	Butir Ganjil										Jumlah	Butir Genap										
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19		2	4	6	8	10	12	14	16	18		20
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	28	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	25
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39	
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
9	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28	2	3	2	3	3	2	3	2	3	26	
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
11	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
13	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	
15	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39	

Reabilitas

Responden	Reabilitas variabel x dan y					
	Jumlah Ganjil	Jumlah genap	Rankx	Ranky	D	D ²
1	30	30	10	10	0	0
2	28	25	13,5	14	-0,5	0,25
3	40	40	2	3	-1	1
4	30	30	10	10	0	0
5	20	20	15	15	0	0
6	40	39	2	6,5	-4,5	20,25
7	39	40	4	3	1	1
8	30	30	10	10	0	0
9	28	26	13,5	13	0,5	0,25
10	40	40	2	3	-1	1
11	36	40	7	3	4	16
12	30	30	10	10	0	0
13	38	40	5	3	2	4
14	30	30	10	10	0	0
15	37	39	6	6,5	-0,5	0,25
						44

Rumus Tata jenjang yaitu:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6x(20,25)}{15(15^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{121,5}{3360} \\
 &= 1 - 0,036 \\
 &= 0,964
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan korelasi tata jenjang kemudian diolah dengan menggunakan rumus *spearman-brown* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 R_{11} &= \frac{2 \times r_{xy} \text{ Splithalf}}{1 + r_{xy} \text{ Splithalf}} \\
 &= \frac{2 \times 0,964}{1 + 0,964} \\
 &= \frac{1,928}{1,964} \\
 &= 0,981
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *spearman brown* adalah $r_{11} = 0,934$, hasil uji reliabilitas masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi menurut kategori penafsiran hasil uji reliabilitas berikut.

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,00 – 0,79	Tidak Reliabel
0,80 – 0,84	Realibilitas Cukup
0,85 – 0,89	Realibilitas Tinggi
0,90 – 0,100	Realibilitas Sangat Tinggi

Dari hasil uji reliabilitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tingkat reliabilitasnya sangat tinggi untuk mengukur hubungan antara evaluasi program dengan minat baca Masyarakat di TBM Kampoeng Batja Kabupaten Jember.





Lampiran 8

Data Mentah Penelitian Variabel X (Evaluasi Program)

No	Responden	Evaluasi Program											Jumlah Total
		Input				Proses				Output			
		1	2	3	Jumlah X1	1	2	3	Jumlah X2	7	8	Jumlah X3	
1	1	3	3	3	9	2	3	3	8	3	3	6	23
2	2	3	3	3	9	3	2	2	7	3	4	7	23
3	3	4	3	4	11	3	2	3	8	3	3	6	25
4	4	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
5	5	4	3	3	10	2	2	2	6	3	3	6	22
6	6	3	4	3	10	4	4	4	12	3	3	6	28
7	7	3	3	3	9	4	4	4	12	4	3	7	28
8	8	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	6	25
9	9	3	3	3	9	3	3	2	8	3	3	6	23
10	10	4	3	3	10	4	3	4	11	3	4	7	28
11	11	3	3	4	10	4	4	4	12	4	3	7	29
12	12	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
13	13	4	3	3	10	4	4	4	12	4	4	8	30
14	14	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	6	24
15	15	3	3	3	9	3	4	3	10	4	3	7	26

Lampiran 9

Data Mentah Penelitian Variabel Y (Minat Baca)

No	Responden	Minat Baca															Jumlah Total
		Pengetahuan					Motivasi					Partisipasi Masyarakat					
		9	10	11	12	Jumlah Y1	13	14	15	16	Jumlah Y2	17	18	19	20	Jumlah Y2	
1	1	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	36
2	2	4	2	3	3	12	3	2	4	3	12	3	3	3	2	11	35
3	3	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
4	4	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	36
5	5	3	4	3	2	12	2	3	2	3	10	2	2	2	2	8	30
6	6	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	44
7	7	4	4	3	3	14	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	42
8	8	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	36
9	9	3	2	2	3	10	3	2	2	3	10	2	2	3	2	9	29
10	10	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	47
11	11	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	45
12	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	36
13	13	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	48
14	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	36
15	15	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	42

Lampiran 10

Hasil Perhitungan Penelitian Manual

1) Korelasi Variabel X dengan Y

No	Skor		Rank		D	D ²
	X	Y	Rank X	Rank Y		
1	23	36	13	10	3	9
2	23	35	13	13	0	0
3	25	48	7,5	1,5	6	36
4	24	36	10	10	0	0
5	22	30	15	14	1	1
6	28	44	4	5	-1	1
7	28	42	4	6,5	-2,5	6,25
8	25	36	7,5	10	-2,5	6,25
9	23	29	13	15	-2	4
10	28	47	4	3	1	1
11	29	45	2	4	-2	4
12	24	36	10	10	0	0
13	30	48	1	1,5	-0,5	0,25
14	24	36	10	10	0	0
15	26	42	6	6,5	-0,5	0,25
						69

Hasil perhitungan Tata Jenjang X1 dengan Y1:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6x(69)}{15(15^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{440}{3360} \\
 &= 1 - 0,130 \\
 &= 0,870
 \end{aligned}$$

2) Korelasi Variabel X1 dengan Y2

No	Skor		Rank		D	D2
	X1	Y1	Rank X	Rank Y		
1	9	12	11,5	11	-0,5	0,25
2	9	12	11,5	11	-0,5	0,25
3	11	16	1	2	1	1
4	9	12	11,5	11	-0,5	0,25
5	10	12	4,5	11	6,5	42,25
6	10	15	4,5	4,5	0	0
7	9	14	11,5	6,5	-5	25
8	10	12	4,5	11	6,5	42,25
9	9	10	11,5	15	3,5	12,25
10	10	16	4,5	2	-2,5	6,25
11	10	15	4,5	4,5	0	0
12	9	12	11,5	11	-0,5	0,25
13	10	16	4,5	2	-2,5	6,25
14	9	12	11,5	11	-0,5	0,25
15	9	14	11,5	6,5	-5	25
						161,5

Hasil perhitungan Tata Jenjang X1 dengan Y1:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6x(161,5)}{15(15^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{969}{3360} \\
 &= 1 - 0,288 \\
 &= 0,712
 \end{aligned}$$

3) Korelasi Variabel X1 dengan Y2

No	Skor		Rank		D	D ²
	x1	y2	Rank X	Rank Y		
1	9	12	11,5	10,5	-1	1
2	9	12	11,5	10,5	-1	1
3	11	16	1	1,5	0,5	0,25
4	9	12	11,5	10,5	-1	1
5	10	10	4,5	14,5	10	100
6	10	15	4,5	4	-0,5	0,25
7	9	14	11,5	6,5	-5	25
8	10	12	4,5	10,5	6	36
9	9	10	11,5	14,5	3	9
10	10	15	4,5	4	-0,5	0,25
11	10	15	4,5	4	-0,5	0,25
12	9	12	11,5	10,5	-1	1
13	10	16	4,5	1,5	-3	9
14	9	12	11,5	10,5	-1	1
15	9	14	11,5	6,5	-5	25
						210

Hasil perhitungan Tata Jenjang X1 dengan Y2:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times (210)}{15(15^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1260}{3360} \\
 &= 1 - 0,375 \\
 &= 0,625
 \end{aligned}$$

4) Korelasi Variabel X1 dengan Y3

No	Skor		Rank		D	D ²
	X1	Y3	Rank X	Rank Y		
1	9	12	11,5	10	-1,5	2,25
2	9	11	11,5	13	1,5	2,25
3	11	16	1	2	1	1
4	9	12	11,5	10	-1,5	2,25
5	10	8	4,5	15	10,5	110,25
6	10	14	4,5	6	1,5	2,25
7	9	14	11,5	6	-5,5	30,25
8	10	12	4,5	10	5,5	30,25
9	9	9	11,5	14	2,5	6,25
10	10	16	4,5	2	-2,5	6,25
11	10	15	4,5	4	-0,5	0,25
12	9	12	11,5	10	-1,5	2,25
13	10	16	4,5	2	-2,5	6,25
14	9	12	11,5	10	-1,5	2,25
15	9	14	11,5	6	-5,5	30,25
						234,5

Hasil perhitungan Tata Jenjang X2 dengan Y1:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times (284)}{15(15^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1432}{3360} \\
 &= 1 - 0,416 \\
 &= 0,594
 \end{aligned}$$

5) Korelasi Variabel X2 dengan Y1

No	Skor		Rank		D	D2
	X2	Y1	Rank X	Rank Y		
1	8	12	12	4	-8	64
2	7	12	14	2	-12	144
3	8	16	12	4	-8	64
4	9	12	8,5	7,5	-1	1
5	6	12	15	1	-14	96
6	12	15	2,5	13,5	11	21
7	12	14	2,5	13,5	11	21
8	9	12	8,5	7,5	-1	1
9	8	10	12	4	-8	64
10	11	16	5	11	6	36
11	12	15	2,5	13,5	11	21
12	9	12	8,5	7,5	-1	1
13	12	16	2,5	13,5	11	121
14	9	12	8,5	7,5	-1	1
15	10	14	6	10	4	16
						284

Hasil perhitungan Tata Jenjang X2 dengan Y1:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times (284)}{15(15^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1432}{3360} \\
 &= 1 - 0,416 \\
 &= 0,594
 \end{aligned}$$

6) Korelasi Variabel X2 dengan Y2

No	Skor		Rank		D	D2
	X2	Y2	Rank X	Rank Y		
1	8	12	12	10,5	-1,5	2,25
2	7	12	14	10,5	-3,5	12,25
3	8	16	12	1,5	-10,5	110,25
4	9	12	8,5	10,5	2	4
5	6	10	15	14,5	-0,5	0,25
6	12	15	2,5	4	1,5	2,25
7	12	14	2,5	6,5	4	16
8	9	12	8,5	10,5	2	4
9	8	10	12	14,5	2,5	6,25
10	11	15	5	4	-1	1
11	12	15	2,5	4	1,5	2,25
12	9	12	8,5	10,5	2	4
13	12	16	2,5	1,5	-1	1
14	9	12	8,5	10,5	2	4
15	10	14	6	6,5	0,5	0,25
						170

Hasil perhitungan Tata Jenjang X2 dengan Y2:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6x(170)}{15(15^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1020}{3360} \\
 &= 1 - 0,303 \\
 &= 0,697
 \end{aligned}$$

7) Korelasi Variabel X2 dengan Y3

No	Skor		Rank		D	D2
	X2	Y3	Rank X	Rank Y		
1	8	12	12	4	-8	64
2	7	11	14	2	-12	144
3	8	16	12	4	-8	64
4	9	12	8,5	7,5	-1	1
5	6	8	15	1	-14	96
6	12	14	2,5	13,5	11	21
7	12	14	2,5	13,5	11	21
8	9	12	8,5	7,5	-1	1
9	8	9	12	4	-8	64
10	11	16	5	11	6	36
11	12	15	2,5	13,5	11	21
12	9	12	8,5	7,5	-1	1
13	12	16	2,5	13,5	11	121
14	9	12	8,5	7,5	-1	1
15	10	14	6	10	4	16
						238

Hasil perhitungan Tata Jenjang X2 dengan Y3:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6x(284)}{15(15^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1432}{3360} \\
 &= 1 - 0,416 \\
 &= 0,594
 \end{aligned}$$

8) Korelasi Variabel X3 dengan Y1

No	Skor		Rank		D	D ²
	X3	Y1	Rank X	Rank Y		
1	6	12	11	5	-6	36
2	7	12	4	12	8	64
3	6	16	11	5	-6	36
4	6	12	11	5	-6	36
5	6	12	11	5	-6	36
6	6	15	11	5	-6	36
7	7	14	4	12	8	64
8	6	12	11	5	-6	36
9	6	10	11	5	-6	36
10	7	16	4	12	8	64
11	7	15	4	12	8	64
12	6	12	11	5	-6	36
13	8	16	1	15	14	196
14	6	12	11	5	-6	36
15	7	14	4	12	8	64
						840

Hasil perhitungan Tata Jenjang X3 dengan Y3:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6 \times (840)}{15(15^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{5040}{3360} \\
 &= 1 - 1,600 \\
 &= 0,600
 \end{aligned}$$

9) Korelasi Variabel X3 dengan Y2

No	Skor		Rank		D	D2
	X3	Y2	Rank X	Rank Y		
1	6	12	11	9	-2	4
2	7	6	4	15	11	121
3	6	11	11	12	1	1
4	6	12	11	9	-2	4
5	6	10	11	13	2	4
6	6	14	11	5	-6	36
7	7	14	4	5	1	1
8	6	12	11	9	-2	4
9	6	8	11	14	3	9
10	7	15	4	2,5	-1,5	2,25
11	7	15	4	2,5	-1,5	2,25
12	6	12	11	9	-2	4
13	8	16	1	1	0	0
14	6	12	11	9	-2	4
15	7	14	4	5	1	1
						197,5

Hasil perhitungan Tata Jenjang X3 dengan Y3:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6x(197,5)}{15(15^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1185}{3360} \\
 &= 1 - 0,352 \\
 &= 0,648
 \end{aligned}$$

10) Korelasi Variabel X3 dengan Y3

No	Skor		Rank		D	D2
	X3	Y2	Rank X	Rank Y		
1	6	12	11	10	-1	1
2	7	11	4	13	9	81
3	6	16	11	2	-9	81
4	6	12	11	10	-1	1
5	6	8	11	15	4	16
6	6	14	11	6	-5	25
7	7	14	4	6	2	4
8	6	12	11	10	-1	1
9	6	9	11	14	3	9
10	7	16	4	2	-2	4
11	7	15	4	4	0	0
12	6	12	11	10	-1	1
13	8	16	1	2	1	1
14	6	12	11	10	-1	1
15	7	14	4	6	2	4
						230

Hasil perhitungan Tata Jenjang X3 dengan Y3:

$$\begin{aligned}
 Rho_{xy} &= 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{6x(230)}{15(15^2 - 1)} \\
 &= 1 - \frac{1380}{3360} \\
 &= 1 - 0,410 \\
 &= 0,590
 \end{aligned}$$

Lampiran 11

Hasil Perhitungan Menggunakan SPSS (Statistical Product And Service Solution) 24

1) Hubungan Evaluasi Program dengan Minat Baca

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	,873**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	15	15
	Y	Correlation Coefficient	,73**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	15	15

2) Hubungan antara X₁ (Input) dengan Y₁ (pengetahuan)

			X1	Y1
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,657**
		Sig. (2-tailed)	.	,008
		N	15	15
	Y1	Correlation Coefficient	,657**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,008	.
		N	15	15

3) Hubungan antara X₁ (Input) dengan Y₂ (Motivasi)

			X1	Y2
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,564*
		Sig. (2-tailed)	.	,029
		N	15	15
	Y2	Correlation Coefficient	,564*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,029	.
		N	15	15

4) Hubungan antara X₁ (Input) dengan Y₃ (Partisipasi Masyarakat)

			X1	Y3
Spearman's rho	X1	Correlation Coefficient	1,000	,520*
		Sig. (2-tailed)	.	,047
		N	15	15
	Y3	Correlation Coefficient	,520*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,047	.
		N	15	15

5) Hubungan antara X₂ (Proses) dengan Y₁ (Pengetahuan)

			X2	Y1
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1,000	,626*
		Sig. (2-tailed)	.	,013
		N	15	15
	Y1	Correlation Coefficient	,626*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,013	.
		N	15	15

6) Hubungan antara X₂ (Proses) dengan Y₂ (Motivasi)

			X2	Y2
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1,000	,678**
		Sig. (2-tailed)	.	,006
		N	15	15
	Y2	Correlation Coefficient	,678**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,006	.
		N	15	15

7) Hubungan antara X₂ (Proses) dengan Y₃ (Partisipasi Masyarakat)

			X2	Y3
Spearman's rho	X2	Correlation Coefficient	1,000	,712**
		Sig. (2-tailed)	.	,003
		N	15	15
	Y3	Correlation Coefficient	,712**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,003	.
		N	15	15

8) Hubungan antara X₃ (Proses) dengan Y₁ (Pengetahuan)

			X3	Y1
Spearman's rho	X3	Correlation Coefficient	1,000	,553*
		Sig. (2-tailed)	.	,032
		N	15	15
	Y1	Correlation Coefficient	,553*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,032	.
		N	15	15

9) Hubungan antara X₃ (Proses) dengan Y₂ (Motivasi)

			X3	Y2
Spearman's rho	X3	Correlation Coefficient	1,000	,534*
		Sig. (2-tailed)	.	,040
		N	15	15
	Y2	Correlation Coefficient	,553*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,032	.
		N	15	15

10) Hubungan antara X₃ (Proses) dengan Y₃ (Partisipasi Masyarakat)

			X3	Y3
Spearman's rho	X3	Correlation Coefficient	1,000	,520*
		Sig. (2-tailed)	.	,047
		N	15	15
	Y3	Correlation Coefficient	,520*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,047	.
		N	15	15



*Lampiran 12***Profil Lembaga**

- 1) Nama Lembaga : Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja
- 2) Nama Pengelola : Iman Suligi
- 3) Alamat Lengkap
Jalan : Jl. Nusa Indah VI No.7
Kelurahan : Jember Lor
Kecamatan : Patrang
Kabupaten : Jember
Provinsi : Jawa Timur
- 4) No.Telp : (0331) 4828786 / 081336608708
- 5) Email : kampoengbatja.blogspot.com
- 6) Kegiatan :Perpustakaan, Wisata Literasi, Pelatihan Menulis, Lesehan Baca, Panahan Indonesia Archeri.
- 7) Prestasi : Anugerah taman Baca Masyarakat Kreatif Rekreatif dari Mendikbud 2014 Pelopor Jember Bangkit, Anugerah dari Bupati Jember 2016.

Lampiran 13

Data Pengunjung Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember

No	Nama	L / P	Alamat
1	Fafa	L	Jl Nusa Indah
2	Husna	P	Gebang
3	Azzahra	P	Jl Nusa Indah
4	Aulia Ibra	P	Jl Kalimantan X / 167
5	Muhammad Aqil	L	Jl Kalimantan X / 167
6	Rayyan Zafir	L	Jl Nusa Indah
7	Izabel Zoya	P	Jl Manggis I No 29
8	Cahya Desembriar	L	Jl Manyar No 3 Slawu
9	Nurul Rahma	P	Jl Manggis I No 29
10	Hardin Fathi	L	Jl Kalimantan X / 167
11	Haris Muhammad	L	Jl Manyar No 3 Slawu
12	Alfian Fahmi	L	Jl Kalimantan X / 167
13	Pramudya Subiyakto	L	Jl Manggis I No 29
14	Nia Ramadhan	P	Jl Manyar No 3 Slawu
15	Aisyah	P	Jl Manggis I No 29
16	Ananda Nur	P	Patrang
17	Bagus R	L	Jl Manyar No 3 Slawu
18	Nailatus Syarofah	P	Patrang
19	Evan Ferdinand	L	Banyuwangi
20	Raka Dwi	L	Situbondo
21	M Hisyam	L	Situbondo
22	Ubay	L	Jl Manggis I No 29
23	Pradana Radian	L	Kemiri Panti
24	Permana Restu	L	Kemiri Panti
25	Riyan Aji	L	Banyuwangi
26	Umay	P	Banyuwangi
27	Dadang Wahana	L	Mojokerto
28	Causar	L	Gempol
29	Angga Catur	L	Pakusari
30	Havid Nur	L	Banyuwangi

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2017

Lampiran 14

Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, 336084 Faksimile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unj.ac.id

Nomor 3 8 6 0 /UN2S.1.5/LT/2017 3 0 M A I 2017
Lampiran -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

Yth. Pengelola Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja
Di Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Iftah Babur Rizky
NIM : 130210201008
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud mengadakan penelitian di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja yang Saudara pimpin dengan judul "Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan Minat Baca Pada Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

u.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Sukatman, M.Pd.
NIP.19640123-199512-1-001

*Lampiran 15***Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja
Jl. Nusa Indah VI No.07 Jember Lor. Patrang Telp. (0331) 4828786 Jember 68118
Provinsi Jawa Timur - INDONESIA

SURAT KETERANGAN


Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Nomor 3860/UN25.1.5/LT/2017 tentang permohonan izin penelitian, maka Pengelola Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember menerangkan bahwa :

1. Nama : Iftah Babur Rizky
2. NIM : 130210201008
3. Jurusan : Ilmu Pendidikan
4. Program Studi : Pendidikan Luar sekolah

Benar-benar melakukan penelitian Mei hingga Juni 2017 di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember. Surat keterangan ini dapat dipergunakan sebagai kelengkapan penulisan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampoeng Batja Kabupaten Jember".


Demikian Surat Keterangan ini diberikan harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember 15 Juni 2017
Pengelola TBM


Iman Suligi

Lampiran 16

Lembar Konsultasi















KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL RI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS PERGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KALIMANTAN 37 KAMPUS TEGALBOTO
☎ (0331) 334 988, Fax. (0331) 334 988
JEMBER 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

NAMA : Iftah Babur Rizki
 NIM : 13.021.020.1008
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan
 Minat Baca Masyarakat Di Taman Baca
 Masyarakat Kampung Batija
 Kabupaten Jember

Pembimbing I : Prof. Dr. Marijono, D. Ed. R. S.
 Pembimbing II :

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	15-11-2016	Matrik	
2	17-11-2016	Revisi Matrik	
3	24-11-2016	ACC Matrik	
4	5-2-2016	Bab I	
5	7-2-2016	Revisi Bab 1	
6	10-2-2016	Revisi Bab 2	
7	15-2-2016	Revisi Bab 2	
8	22-2-2016	Revisi Bab 3	
9	8-3-2017	ACC Seminar	
10	11-06-2017	Revisi Lampiran	
11	13-06-2017	Revisi Ringkasan	
12	15-06-2017	Revisi Bab 5	
13	17-06-2017	ACC Sidang	
14			
15			

Catatan

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
- Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar proposal skripsi dan Ujian skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN NASIONAL RI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS PERGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KALIMANTAN 37 KAMPUS TEGALBOTO
 ☎ (0331) 334 988, Fax. (0331) 334 988
 JEMBER 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

NAMA : IFeah Bahur Rizki
 NIM : 13.021.0201.006
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah
 Judul Skripsi : Hubungan Antara Etnografi Program Dengan minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat Kampung Batja Kabupaten Jember

Pembimbing I : Nis Wati
 Pembimbing II : Misyah S.Pd.M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi	Tanda Tangan Pembimbing
1	23-11-2016	Matrik	
2	24-11-2016	Revisi Matrik	
3	25-11-2016	ACC Matrik	
4	6-2-2017	Bab 1	
5	7-2-2017	Revisi Bab 1	
6	16-2-2017	Revisi Bab 3	
7	15-2-2017	Revisi Bab 3	
8	2-3-2017	Buat instrumen	
9	7-3-2017	uji validitas	
10	13-3-2017	ACC Seminar	
11	12-06-2017	Revisi Ringkasan	
12	15-06-2017	Revisi Lampiran	
13	16-06-2016	ACC sidang	
14			
15			

Catatan

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu seminar proposal skripsi dan Ujian skripsi

Lampiran 17

Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Pemberian dan Tanda Tangan Surat Penelitian kepada Pengelola TBM Kampoeng Batja



Gambar 2. Pembagian Angket kepada Pengunjung TBM Kampoeng Batja



Gambar 3. Peneliti memberikan arahan untuk mengisi angket



Gambar 4. Foto bersama Pengelola dan pengunjung TBM Kampoeng Batja

*Lampiran 18***BIODATA PENELITI**

Nama : Iftah Babur Rizky
NIM : 130210201008
Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 20 Juni 1995
Agama : Islam
Alamat : Krajan II RT 02, RW 08 Desa Ampelsari
Kec. Pasrepan Kab. Pasuruan
Riwayat Pendidikan : -TK Dharmawanita Pasrepan
-SDN Pasrepan 01
-SMPN Pasrepan 01
-SMAN Gondang Wetan 01
-Perguruan Tinggi Universitas Jember
Judul Penelitian : Hubungan Antara Evaluasi Program Dengan
Minat Baca Masyarakat di Taman Baca Masyarakat
Kampoeng Batja Kabupaten Jember

Jember, 04 Juni 2017

Iftah Babur Rizky

NIM 130210201008